

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF  
MELALUI TEKNIK MOZAIK DENGAN KERTAS ORIGAMI DI RA  
AMALIAH KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam*

**Oleh :**

**Ernilawati**  
**NPM. 1401240088P**

**Jurusan Pendidikan guru Raudhatul Athfal**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL  
HURUF MELALUI TEKNIK MOZAIK DENGAN KERTAS ORIGAMI DI  
RA AMALIAH KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**Ernilawati  
NPM. 1401240088P**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL**

**Pembimbing**

**Dra. Indra Mulya, M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ernilawati  
NPM : 1401240088P  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
HARI , TANGGAL : 24 Januari 2016  
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik dengan Kertas Origami di RA Amaliyah Kabupaten Simalungun  
WAKTU : 17 Maret 2016

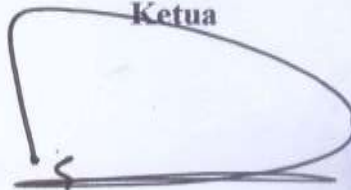
### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dra. Hj. Masnun Zaini, M.psi

PENGUJI II : Rizka Harfiani, M.Psi

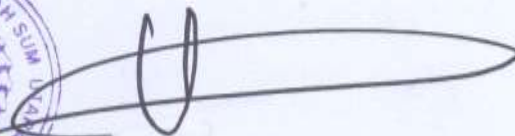
### PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA



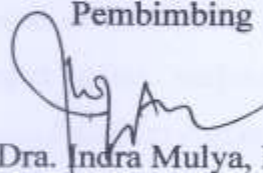
## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : ERNILAWATI  
NPM : 1401240088P  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGENAL HURUF MELALUI TEKNIK  
MOZAIK DENGAN KERTAS ORIGAMI  
DI RA AMALIYAH KABUPATEN  
SIMALUNGUN

Medan, Pebruari 2016

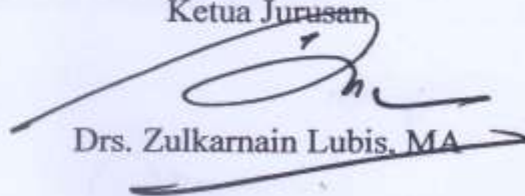
Pembimbing



Dra. Indra Mulya, M.A

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan



Drs. Zulkarnain Lubis, MA

Disetujui Oleh :

Dekan



Akrim, S.Pd, M.Pd

Medan, Pebruari 2016

Nomor : Istimewa  
Lamp : 3 (tiga) exemplar  
Hal : Skripsi a.n. ERNILAWATI

Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di –  
Medan

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran – saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n ERNILAWATI yang berjudul :“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI TEKNIK MOZAIK DENGAN KERTAS ORIGAMI DI RA AMALIYAH KABUPATEN SIMALUNGUN” maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelas sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dra. Indra Mulya, M.A

## SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ernilawati  
NPM : 1401240088P  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf  
Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami di  
RA Amaliyah Kabupaten Simalungun

Dengan ini saya menyatakan bahwa ;

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun denagn kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk melakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru denagn catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat keterangan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Pebruari 2016  
Hormat Saya  
Yang Membuat Keterangan

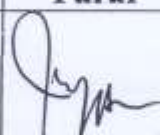
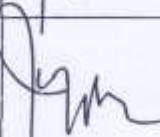
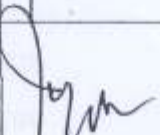
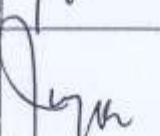
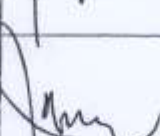


  
ERNILAWATI


**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

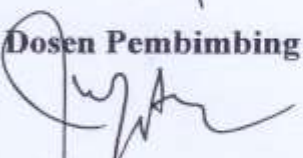
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : ERNILAWATI  
NPM : 1401240088P  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGENAL HURUF MELALUI TEKNIK  
MOZAIK DENGAN KERTAS ORIGAMI  
DI RA AMALIAH KABUPATEN  
SIMALUNGUN

No	Tanggal	Kegiatan Advis Bimbingan	Paraf
1	28/ 10-2015	Perbaikan BAB I - II	
2	7/ 11-2015	Perbaikan Foot Note	
3	16/ 11-2015	Perbaikan daftar pustaka	
4	2/ 12-2015	Perbaikan BAB III dan daftar isi	
5	22/ 1-2016	Perbaikan BAB IV dan daftar isi	

**Dekan**  
  
Akrim, S.Pd, M.Pd  


**Ketua Program Studi**  
  
Drs. Zulkarnain Lubis, MA

**Dosen Pembimbing**  
  
Dra. Indra Mulya, M.A

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : **ERNILAWATI**  
NPM : 1401240088P  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Tempat /Tanggal lahir : Kampung Purba Sari 3 April 1974  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : ke – 1 (satu )  
Alamat : Jl. Pondok Malaysia Afd. VI MARIHAT  
Kabupaten Simalungun

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Tukimin  
Ibu : Suparmi

### **Pendidikan**

Tahun 1980 – 1986 : SD Negeri Kabupaten Simalungun  
Tahun 1986 – 1989 : MTs Al-Washliyah Dolok Ulu Kab. Simalungun  
Tahun 1989 – 1992 : MAS Al-Washliyah Dolok Ulu Kab. Simalungun  
Tahun 2005 – 2010 : STAI SAMORA Pematangsiantar

### **Pekerjaan**

1. Guru Mts. Al Wasliyah Dolok Ulu Kab. Simalungun 1992 - 1993
2. Guru RA Amaliyah Kabupaten Simalungun 1994 – s/d sekarang



## **ABSTRAK**

***Ernilawati 2015, 1401240088P Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik di RA Amaliyah Kabupaten simalungun Tahun Pelajaran 2015 / 2016,***

*Mengenal huruf dalam teori Whole Language adalah anak belajar mengenali huruf dan bunyinya juga konteksnya. Sedangkan teknik mozaik adalah teknik membuat gambar dengan cara mengisi pola dengan potongan kertas, kaca maupun bahan lain yang sejenis. Mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami merupakan salah satu unsur berseni yang terbukti secara tidak langsung dapat membuat anak mengenal huruf. Begitu juga yang terjadi di RA Amaliyah Kabupaten Simalungun. Sebelum diadakan penelitian anak sangat sulit mengenal huruf baik itu huruf vokal ataupun konsonan sehingga guru kesulitan untuk mengajari anak membaca. Maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami.*

*Pada tahap pra siklus anak yang dapat mengenal huruf dengan baik rata – rata hanya berjumlah 18,75 % atau sebanyak 4 dari 20 orang anak. Sedangkan pada siklus I sebesar 45% atau sebanyak 9 dari 20 anak. Dan pada siklus II kemampuan mengenal huruf sudah meningkat dengan baik yaitu srata – rata sebesar 87,50% atau sebanyak 17 dari 20 anak.*

*Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui teknik mozaik dengan kertas origami dapat dikatakan berhasil dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Untuk itu disarankan pada semua guru dapat memberikan kegiatan yang bervariasi dan menyenangkan bagi anak untuk merangsang semua perkembangannya.*

***Tiga kata kunci : mengenal huruf, mozaik, kertas origami***

## **ABSTRACT**

*Ernilawati 2015, 1401240088P Efforts to Improve the Ability to Know Letter Through Mosaic Techniques in RA Amaliyah Simalungun District academic year 2015/2016,*

*Recognize the letters in the theory of Whole Language is children learn to recognize letters and sounds are also context. While the mosaic technique is a technique to make an image by filling the pattern with a piece of paper, glass and other similar materials. Recognize letters through with the mosaic technique origami paper is one element of artsy proven indirectly can make children recognize letters. So also is the case in RA Amaliyah Simalungun. Prior research conducted very difficult kids recognize letters both vowels or consonants so that teachers difficult to teach children to read. The study aims to improve the ability recognize letters through the mosaic technique with origami paper.*

*In the pre-cycle stage children can recognize the letters to both the average - average only amounted to 18.75% or as many as 4 out of 20 children. While in the first cycle of 45% or as much as 9 out of 20 children. And the second cycle increased ability to recognize letters already well that Stratas - average of 87.50% or as many as 17 of the 20 children.*

*Based on the results of this study indicate that learning through with the mosaic technique origami paper can be said to be successful in order to improve the ability to know the letters. It is recommended to all teachers can provide varied activities and fun for children to stimulate all of its development.*

***Three key words: recognize letters, mosaic, paper origami***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah Ta`ala atas Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan pencerahan ilmu pengetahuan kepada ummatnya yaitu Al-Qur'an dan Sunnahnya. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi yang berjudul, “ **Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami di RA Amaliyah Kabupaten Simalungun.**”

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang upaya peneliti dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui mind mapping . Skripsi ini disusun sebagai bukti pengembangan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat skripsi yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, yang telah melahirkan serta membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa dari keduanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah memberikan ampunan, keselamatan dan kema`afan kepada mereka di akhirat. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada suami dan anak – anak tercinta yang selalu mengiringi setiap langkah dengan doa, motivasi serta dukungan baik moril maupun materil hingga selesai skripsi ini.

Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak dan dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Akrim, S.Pd.I, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Wakil Dekan I FAI sekaligus yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Zailani, MA sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan skripsi.
5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Indra Mulya, M.A yang telah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna sehingga membutuhkan kritik dan saran dari seluruh pihak. Harapan Penulis skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan masukan yang positif khususnya bagi pendidikan anak usia dini.

Medan , Pebruari 2016

Penulis

**Ernilawati**  
**NPM. 1401240088P**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Cara Pemecahan Masalah .....	3
E. Hipotesis Tindakan .....	5
F. Tujuan Penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Mengenal Huruf .....	7
1. Teknik Mengenalkan Huruf Pada AUD .....	7
2. Tips Kenalkan Angka dan Huruf Pada AUD .....	9
B. Teknik Mozaik .....	14
1. Pengertian Mozaik .....	14
2. Pengertian Kolase .....	15
3. Pengertian Montase .....	16
4. Material Mozaik .....	17
5. Teknik Membuat Mozaik .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Setting Penelitian .....	19

1. Tempat Penelitian .....	19
2. Waktu Penelitian .....	19
3. Siklus PTK .....	19
B. Persiapan PTK .....	20
C. Subjek Penelitian .....	20
D. Sumber Data .....	20
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	23
1. Tehnik Pengumpulan Data .....	23
2. Alat Pengumpulan Data .....	24
F. Indikator Kinerja .....	26
G. Analisis Data .....	27
H. Prosedur Penelitian .....	28
1. Siklus I .....	31
2. Siklus II.....	32
I. Personalia Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Awal Pra Siklus .....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
1. Siklus I .....	42
a. Perencanaan .....	42
b. Pelaksanaan .....	43
c. Observasi .....	44
d. Refleksi .....	49
e. Perencanaan Ulang .....	49
2. Siklus II .....	50
a. Perencanaan .....	50
b. Pelaksanaan .....	51
c. Observasi .....	52
d. Refleksi .....	57
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Data Anak .....	21
Tabel 2	Data Guru .....	22
Tabel 3	Teman Sejawat Dan Kolaborator .....	22
Tabel 4	Data/Instrumen Observasi Penilaian .....	25
Tabel 5	Instrumen Penilaian Oleh Teman Sejawat .....	27
Tabel 6	Personalia Penelitian .....	35
Tabel 7	Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Pra Siklus .....	38
Tabel 8	Kondisi Pra Siklus Kemampuan Mengenal Huruf .....	39
Tabel 9	Kondisi Pra Siklus Berdasarkan BSH-BSB .....	41
Tabel 10	Instrumen Penilaian Mengenal Huruf Siklus I .....	45
Tabel 11	Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Siklus I .....	46
Tabel 12	Kondisi Siklus I Berdasarkan BSH-BSB .....	48
Tabel 13	Instrumen Penilaian Mengenal Huruf Siklus II .....	53
Tabel 14	Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Siklus II .....	54
Tabel 15	Kondisi Siklus II Berdasarkan BSH-BSB .....	56

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>		<b>Halaman</b>
Grafik 1	Kemampuan Mengenal Huruf Pra Siklus .....	39
Grafik 2	Kemampuan Mengenal Huruf Siklus I .....	45
Grafik 3	Kemampuan Mengenal Huruf Siklus II .....	53
Grafik 4	Kemampuan Mengenal Huruf Siklus I dan II .....	56



## **DAFTAR DIAGRAM**

<b>Diagram</b>		<b>Halaman</b>
Diagram 1	Kerangka Pemecahan Masalah .....	4
Diagram 2	Desain Prosedur Pelaksanaan PTK .....	29
Diagram 3	Tahapan Perbaikan Pembelajaran .....	30

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1	Teknik Mengenalkan Huruf Pada Anak .....	7
Gambar 2	Contoh Hasil Karya Mozaik .....	15
Gambar 3	Hasil Karya Kolase .....	16
Gambar 4	Hasil Karya Montase .....	17

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Pengembangan kemampuan dasar di Taman Kanak – kanak meliputi beberapa pengembangan. Satu diantaranya adalah pengembangan bahasa (mengenal huruf). Huruf melibatkan tentang “ apa bacaannya” termasuk mengeja, membaca dan yang terpenting adalah mengerti huruf.

Taman Kanak-kanak sebagai sebuah taman bermain dalam depdiknas<sup>1</sup> anak pada umumnya sudah mampu berkomunikasi secara lisan, namun untuk membaca anak masih mengalami kesulitan mengingat bahasa merupakan sistem yang rumit dan melibatkan berbagai unsur seperti huruf (simbol), kata, kalimat dan tata cara melafalkannya. Untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak, guru harus mampu menciptakan media berupa alat permainan yang memotivasi anak dalam belajar. Media yang digunakan dibuat bervariasi agar anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Pengenalan huruf melalui teknik mozaik sangat penting diterapkan, karena biasanya anak mengenal huruf dengan cara diperkenalkan satu persatu ataupun dengan kartu huruf. Sedangkan pengenalan huruf melalui teknik mozaik ini anak akan terlibat aktif dalam prosesnya . Mulai dari membuat pola huruf , menggunting kertas origami hingga mengisinya dengan potongan kertas tersebut. Sehingga anak akan benar-benar mengingat dan mengenal bentuk-bentuk huruf yang telah dibuatnya. Dengan mengenal huruf sejak dini anak akan lebih mudah membaca. Selanjutnya karena melihat perkembangan pendidikan sekarang ini dimana anak yang akan memasuki jenjang sekolah dasar rata- rata sudah mampu membaca. Bahkan ada beberapa sekolah yang menjadikan kemampuan membaca dan berhitung sebagai salah satu syarat untuk dapat diterima disekolah tersebut.

---

<sup>1</sup> Tedjasaputra, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Defenisi taman Kanak-Kanak (Jakarta : Depdiknas , 2000) h.2

Namun pada kenyataannya yang peneliti amati dilapangan, guru belum mampumengembangkan ide-ide yang dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran. Terutama pada aspek membaca mengenal huruf, dimana cara guru mengenalkan huruf pada anak langsung menyebutkan bunyi huruf sambil menunjuk huruf kemudian cenderung memberikan kegiatan berupa penugasan dalam bentuk lembaran kerja.

Demikian pula yang peneliti alami di kelas peneliti yaitu pada kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun anak masih sulit mengenal huruf. Hal ini terlihat ketika guru bertanya tentang nama huruf yang ditunjuk, anak tidak dapat menjawabnya. Masalah ini mungkin disebabkan karena teknik dan media yang digunakan kurang menarik minat anak sehingga anak tidak antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin memperbaiki pengenalan membaca dengan cara melakukan penelitian dengan judul : *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami Di RA Amaliyah Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2015/2016”*. Teknik mozaik yang merupakan salah satu unsur berseni terbukti secara tidak langsung dapat membantu anak dalam mempelajari sesuatu. Seorang anak akan lebih mudah belajar melalui kegiatan seni, karena berseni bagi anak usia dini sama halnya dengan bermain, sehingga dalam proses pembelajarannya pun akan berlangsung dengan menyenangkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah :

1. Masih rendahnya kemampuan kognitif anak tentang pengenalan huruf.
2. Media pembelajaran dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Kurangnya hasil pembelajaran pengenalan huruf yang diharapkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah apakah melalui teknik mozaik dengan kertas origami dapat meningkatkan kemampuan anak dalam hal mengenal huruf di RA Amaliyah Kabupaten Simalungun ?

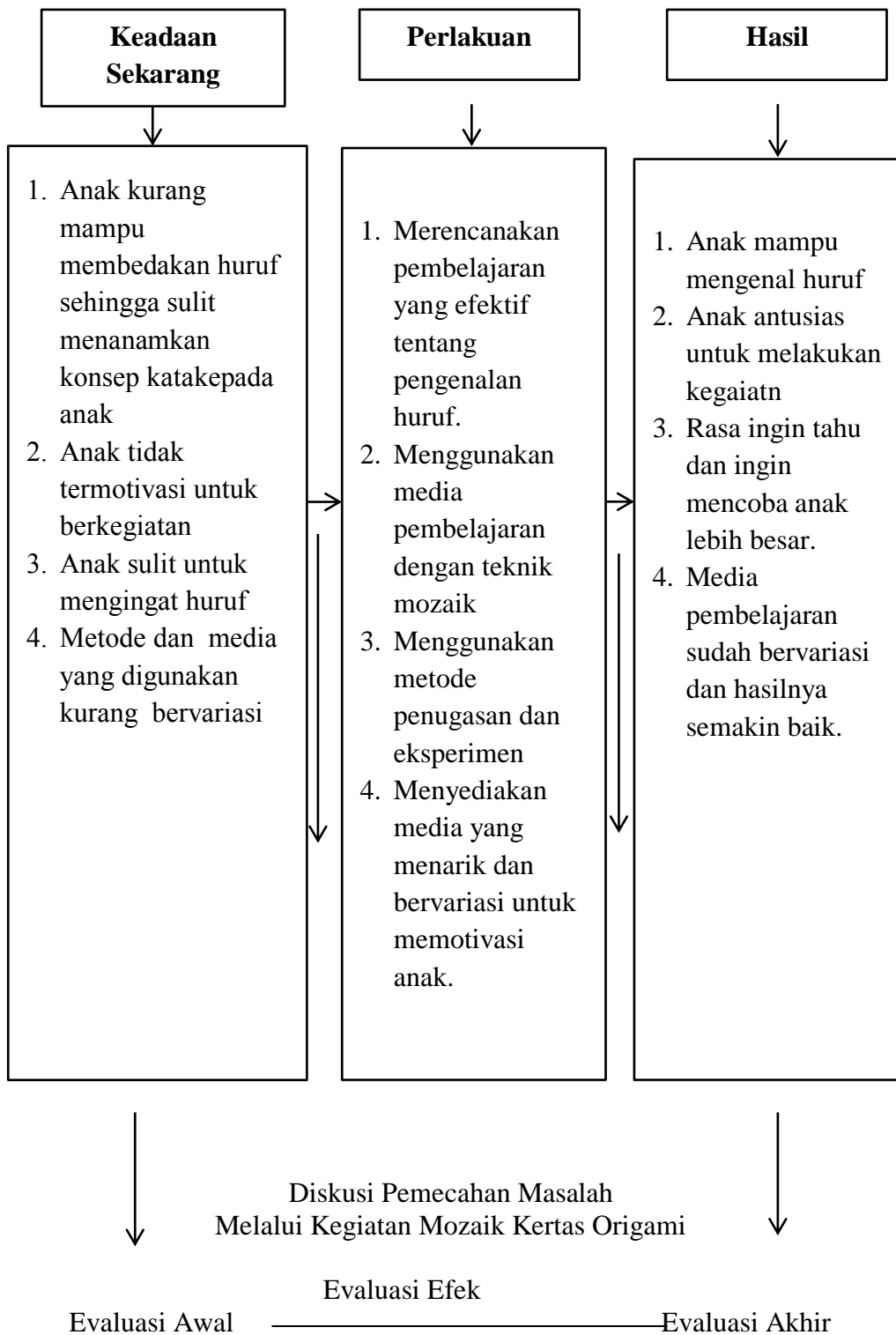
### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Yang menjadi prioritas pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik mozaik dengan kertas origami. Penggunaan alat peraga juga sangat berperan dalam meningkatkan rasa ingin tahu anak sehingga anak termotivasi untuk berkegiatan. Metode pembelajaran juga dipilih yang sesuai dengan kegiatan saat itu. Hal ini dapat kita lihat dalam diagram berikut ini <sup>2</sup>:

---

<sup>2</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011) h.276

**Diagram : 1**  
**Kerangka Pemecahan Masalah**



### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah tersebut diatas, maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah sebagai berikut : “ Melalui teknik mozaik dengan kertas origami dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak “

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami agar anak lebih mudah untuk membaca awal .

### **G. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam dunia pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan teknik pembelajaran.
- b. Penelitian ini senantiasa menjadi wahana untuk menerapkan kemampuan penelitian ilmiah dalam mengkaji permasalahan di bidang pendidikan pada jenjang TK/RA

#### 2. Manfaat Praktis :

##### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru di kelas, menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran berbahasa, serta dapat meningkatkan minat dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam hal pengenalan huruf, baik huruf vokal maupun konsonan, dapat membaca kata ataupun kalimat sederhana untuk persiapannya memasuki jenjang sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan mozaik dengan kertas origami.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta memberimakan kerjasama antar gurudansiswa dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan mozaik dengan kertas origami.

e. Bagi Orang Tua

Diharapkan para orang tua dapat mengetahui perkembangan kognitif anak agar mereka dapat memberikan stimulus yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangannya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Mengenal Huruf**

Mengenal huruf dalam teori *whole language* dalam Susanto<sup>3</sup> yaitu anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteksnya ( dari bahasa yang digunakan ). Misalnya guru bertanya sama anak siapa namanya anak menjawab “ani” kemudian guru bertanya lagi bunyi apa yang kamu kenal dari namamu? Lalu anak mulai mengidentifikasi bunyi dan huruf seperti a dan ni (n dan i).

#### **1. Teknik – Teknik Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini**

Mengajarkan huruf pada anak usia dini tidaklah mudah. Karena dunia anak sebenarnya hanya bermain. Tapi tidak ada salahnya bila mulai mengenalkan huruf sejak usia dini, misalnya 2,5 tahun atau 3 tahun, sudah bisa untuk mulai menghafal ke 26 huruf. Berikut cara mengenalkan huruf pada anak usia dini 2.5 th s/d 3 th.

- Sebutkan huruf yang akan di hafal di ikuti dengan nama benda, temanyang lainnya yang sudah dia kenal.
- Ajarkan sedikit demi sedikit dalam seminggu bisa menghafal 3-7 huruf.
- Ulangi terus setiap hari secara perlahan sampai sekitar 3 bulan.
- Jika sudah bisa menghafal selama 3 bulan semua huruf, ajarkan perlahan-lahantampa diikuti nama-nama yang selama ini buat menghafal.

Jika semua berjalan lancar, sebelum 6 bulan anak-anak sudah bisa menghafal huruf tanpa nama-nama di belakangnya.

---

<sup>3</sup> <https://www.google.com/search?q=teknik+mengenalkan+huruf+pada+anak&ie=utf-8&oe=utf-8>

- a. Cobalah untuk menempel gambar beserta hurufnya mulai dari A-Z di dinding kamar anak atau ruang keluarga (pokoknya tempat yang biasa dia bermain), gambar yg saya maksudkan seperti lembaran hampir sebesar karton manila yang berisi huruf A-Z dan ada gambarnya, contoh A = gambar apple, B = gambar Butterfly, dst. Usahakan yg ada gambarnya soalnya kalau tidak anak cenderung cepat bosan.<sup>3</sup>
- Cara mengajarnya: setiap sebelum tidur coba ajarin dia 3 huruf, mulai dari A-C kalau kelihatan masih ingin lanjut ya dilanjutkan sampai huruf E, lalu besoknya diulangi lagi dan kalau bisa ditambahkan. Memang butuh waktu dan harus telaten kalau bisa tiap bangun pagi waktu baru buka mata pelan-pelan tanyai dia lagi, meski ngga dijawab tidak apa2 suatu kali kalau sudah terbiasa dilakukan pasti dijawab, mungkin kalau mau tidur siang ditanyain lagi, lama kelamaan kalau ditanyai dia pasti bisa menunjukkannya, cuma kalau ditanya huruf A yg mana mungkin masih belum bisa. masih ada tahap2 lainnya.
- b. Setelah dia bisa dari A- Z coba tambahkan lagi gambar mengenai anggota tubuh, binatang, buah-buahan, sayur-sayuran. Ajarkan dengan cara yang sama seperti diatas. Kalau rumah anda tingkat, pasti anak anda suka sekali naik tangga, apalagi kalau sudah bisa jalan, waktu mau belajar jalan saja sudah naik turun tangga. Kalau memang suka, gunakan waktu ini untuk ajarin dia angka/huruf terserah.
1. Kalau semua gambar-gambar yang ada rata-rata sudah mengerti baru mulai dikenalkan huruf.
- Cara yang paling ampuh menurut saya dengan nyanyian ABC song nya Barney (VCD/DVDnya bisa didapatkan di toko kaset). Karena dengan lagu dan gambar visual anak lebih mudah menghafal, pokoknya waktu nontonnya bisa diatur jangan terlalu lama.

---

<sup>3</sup> Muharrar, Syakri & Sri Verayanti, *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*, (Semarang : Erlangga, 2013) h.35

2. Boleh juga beli mainan balok - balok huruf

- Cara mengajarnya ; misalnya ambil letter 'A' lalu ucapkan A.. A.. A.. apple nyam nyam nyam, B..B..B.. bee bzzz bzzzz bzzz, dst. Kata – kata apple, bee tergantung apa yang dia pelajari sebelumnya, jangan gunakan kata yang belum dia pelajari.

## **2. Tips Kenalkan Angka dan Huruf Pada Anak Usia Dini Dengan Cara Menyenangkan.**

Pada masa usia 0 – 5 tahun dikenal pula dengan istilah golden age dimana [kemampuan otak anak](#) sangat berpotensi untuk menangkap informasi yang didapat di lingkungannya sehingga penting untuk memberikan pengawasan untuk terhindar dari pengaruh buruk lingkungan. Kita dapat memperkenalkan angka dan huruf pada usia balita dengan cara mudah dan menyenangkan.

Meskipun sampai saat ini pembelajaran membaca menulis dan berhitung masih menjadi perdebatan apabila diajarkan terlalu dini tetapi kita dapat memperkenalkannya dengan cara yang menyenangkan dan ini justru akan menjadi kebiasaan yang baik untuk anak. Sebaiknya kita memang tidak memaksakan kemampuan anak dikarenakan pada usia ini memang lebih ditekankan untuk memperkenalkan angka dan huruf dengan cara yang menyenangkan hingga tidak meninggalkan depresi pada anak. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengenalkan angka dan huruf dengan cara yang menyenangkan pada anak<sup>4</sup>:

### **a. Melakukan Permainan Jari**

Cara untuk melatih anak anda belajar mengenal angka dan huruf dapat dilakukan dengan permainan. Anda dapat mengajak melakukan permainan jari, pertama tama lakukan jari-jari di depan posisi telapak tangan bawah anak anda begitu pula dengan anda kemudian mulailah belajar menghitung dari 0

---

<sup>4</sup><http://bidanku.com/tips-kenalkan-angka-dan-huruf-pada-balita-dengan-cara-menyenangkan#ixzz3hx0e5ytZ>

hingga 10 untuk pengenalan terlebih dahulu. Ajak anak anda untuk menunjuk satu persatu dari mulai ibu jari menuju kelingking sambil mengucapkan angkaangka tersebut.Sedangkan untuk mengajak bermain huruf, anda dapat melakukan permainan yang serupa yaitu memulai menyebutkan huruf dan ketika berakhir sampai huruf tertentu, misalnya saja huruf L maka anda dapat menyebutkan nama nama sayuran seperti Labu, Lobak dll.

#### **b. Gunakan Kertas Karton di Dinding**

Kita dapat menggunakan kertas karton yang ditempel di dinding kemudian kita dapat menuliskan huruf besar dan meminta anak untuk meniru contoh tersebut. Pada pertama kali mungkin anak dapat menulis dengan tulisan yang kurang baik akan tetapi sebaiknya kita memberikan pujian atau motivasi untuk mendorong keinginan menulis anak. Dengan demikian anak akan belajar berlatih sehingga berulang ulang dalam menghafal huruf atau angka dan mampu menulisnya dengan baik.

#### **c. Kartu-Kartu Dari Kertas Kartun**

Anda dapat menuliskan huruf atau angka di sisi kertas kartun secara acak, kemudian kartu tersebut diperkenalkan satu persatu kepada anak anda. Dalam jumlah yang terbatas perkenalkan huruf misalnya anda menuliskan A, B, C, D masing-masing dalam 6 kartu. Cara bermainnya pertama kali anda dapat mengambil satu huruf, misalnya A. Setelah itu anda dapat meminta anak anda untuk mengumpulkan huruf A tersebut. Permainan ini membantu anak anda untuk mengenal huruf dengan mudah.<sup>5</sup>

#### **d. Sesuaikan dengan "gaya belajarnya".**

Ini huruf apa, Sayang?" tanya seorang ibu pada anaknya yang masih batita. "Nah, coba kalau ini angka berapa?" lanjut sang ibu sambil telunjuknya terus menelusuri huruf demi huruf artikel sebuah tabloid dihadapannya. Bila si kecil berhasil menjawab dengan benar, maka si ibu serta merta memeluk dan menciumnya. Bila salah, si ibu langsung memberi

---

<sup>5</sup> Kak Intan Putri, *Mengenal Huruf dan Angka* , ( Jakarta : Idea World Kidz, 2012) h. 43

koreksi. "Ini bukan huruf 'S', tapi 'E'." Demikian seterusnya. Mengenalkan huruf dan angka pada si kecil tentu saja baik, seperti halnya mengenalkan si batita pada stimulasi lainnya. Hanya saja, tak jarang orangtua terkesan memaksanya untuk bisa hafal abjad dari A sampai Z. Bahkan target pun dibuat agar anak bisa membaca dan berhitung sederhana di usia tiga tahun misalnya. Banyak orangtua beranggapan, makin cepat anak kenal huruf dan angka, makin mudah baginya untuk menjadi siswa berprestasi nantinya. Di sisi lain, tentu ada kebanggaan tersendiri bila si kecil lebih "pintar" ketimbang anak sebayanya. Satu hal penting lainnya, cara mengenalkan pada anak berbeda-beda, sesuai dengan "gaya belajarnya", apakah secara visual (gambar), kinestetik (gerak), atau auditif (suara). Dengan begitu, akan mempermudah anak menyerap "pelajaran" yang diterimanya. Berikut penjelasannya:

#### **e. Visual**

Penglihatan anak dengan gaya belajar visual relatif lebih tajam. Ia cenderung mengekspresikan sesuatu lewat gerakan tubuh, misalnya menggeleng-geleng kepala untuk mengatakan "tidak", atau mengangguk untuk mengatakan "ya". Dia menyukai cara belajar dengan peragaan. Sebaliknya, dia bukan pendengar yang baik, jadi kurang bisa menangkap informasi yang diberikan secara lisan.

**Solusi:** Anak-anak dengan gaya belajar visual membutuhkan bukti konkret. Orangtua bisa mengenalkan huruf dan angka disertai gambar-gambar yang menarik. Aktivitas belajar dengan cara ini mudah ditangkap anak sebab gambar-gambar yang menarik akan diserapnya dengan cepat. Contoh, gunakan gambar yang digunting dari majalah kemudian sebutkan kata-kata yang dimulai dengan huruf tertentu seperti huruf "a" untuk "ayam", "apel", dan sebagainya. Atau buat potongan huruf-huruf dan minta anak mencari bentuk yang sama. Agar anak mudah memahami huruf yang dimaksud, orangtua bisa mengasosiasikannya dengan benda-benda tertentu yang sudah akrab dengan kehidupan anak. Misal, angka satu seperti tongkat atau huruf "b" punya perut gendut seperti badut, dan sebagainya.

#### **f. Auditif**

Anak dengan gaya belajar auditori lebih mudah menyerap pelajaran dengan cara mendengar. Anak cenderung senang berkomunikasi dengan oranglain, dia dibilang sebagai pendengar yang ulung. Dia juga mampu mengingat dengan baik penjelasan yang diberikan

**Solusi:** Bila auditifnya yang kuat, materi "pelajaran" bisa disampaikan lewat informasi pada pendengarannya. Semisal dengan sering-sering mendengarkan atau menyanyikan lagu-lagu tentang angka maupun huruf. Karena mengandalkan pendengaran, bisa juga dengan cara merekam suara, kemudian memperdengarkan melalui *tape recorder*. Atau cara lain misalnya dengan membacakan dongeng atau cerita. Yang jelas, selaraskan dengan minat anak karena anak pasti akan menyukai apa yang diminatinya. Jadi, kalau si anak suka menyanyi, akan sangat pas bila mengenalkannya lewat lagu. Sedangkan buat anak yang hobi main mobil-mobilan, masukkan "pelajaran" lewat mainannya, seperti menanyakan berapa jumlah roda mobilnya. Bisa juga dengan menggunakan tokoh-tokoh yang anak sukai. Cara-cara sederhana seperti ini akan jauh lebih efektif ketimbang menggunakan fasilitas yang serba canggih namun anak tak menaruh minat.<sup>6</sup>

#### **g. Kinestetik**

Si kecil mengandalkan gerak tubuh. Selalu ingin bergerak dan sulit untuk bersikap tenang. Dia menyukai permainan dan aktivitas fisik, suka menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya. Akan tetapi dia sulit menguasai hal-hal abstrak seperti simbol dan lambang. Sering mengerjakan sesuatu dengan tangannya. Lalu, praktik dan percobaan sederhana sangat disukainya. **Solusi:** Dengan mengenalkan aneka permainan fisik yang mengasah kemampuan kinestetik. Ajarkan sambil bermain kuas/pensil untuk membentuk huruf maupun angka. Latihan semacam ini sekaligus juga dapat melatih motorik halusny. Belajar juga bisa dengan menyanyi dan menari.

---

<sup>6</sup> Mama Rusyda, *Buku Pintar Alfabetis*, ( Yogyakarta : DivaPress, 2013) h.28

Semisal dengan mengajari anak mengenai angka sambil bernyanyi, "Dua mata saya, hidung saya satu..." Jangan lupa, saat menyanyikan lagu tersebut hendaknya orangtua ikut menunjuk anggota tubuh yang dimaksud. Mintalah anak untuk melakukan hal yang sama.

#### **h. Tumbuhkan Minat**

Belajar huruf dan angka pada usia dini lebih pada menumbuhkan minat atau ketertarikan untuk mengenal, bukan agar anak bisa hafal di luar kepala. Boleh jadi, si kecil bisa hafal huruf dan angka karena mengikuti urutannya, yaitu A, B, C atau 1, 2, 3 dan seterusnya. Akan tetapi begitu huruf atau angka dibolak-balik atau diacak, ia "bingung" tak tahu huruf/angka apa yang ditanyakan. Perhatikan pula, apakah anak lebih tertarik membaca atau berhitung. Bila anak cenderung lebih tertarik berhitung, tentu jangan paksa dia untuk membaca. Demikian sebaliknya.

Begitu pula bila si kecil belum menunjukkan minatnya entah membaca atau berhitung, maka tak perlu dipaksakan. Perlu diketahui, kemampuan tiap anak untuk mengenal huruf dan angka berbeda, ada yang cepat dan ada pula yang tidak cepat. Lagi-lagi, berpulang pada minat, ketertarikan atau kesiapan si anak itu sendiri.

#### **i. Awali Dengan Yang Mudah**

Memang tak ada patokan khusus, mana yang harus dikenalkan lebih dulu; angka atau huruf dan harus dikenalkan secara berurutan atau tidak. Yang pasti, kenalkan dengan yang paling mudah diucapkan anak. Misalnya, mengenalkan huruf "a" ketimbang huruf "r" yang pasti lebih sulit.<sup>7</sup>

#### **j. Tak Perlu Ditargetkan**

Target, contohnya anak harus belajar satu huruf atau satu angka kemungkinan membuatnya bosan. Tak perlu menggunakan target, karena di usia ini si kecil tak harus hafal angka maupun huruf.

---

<sup>7</sup> Bunda Wiwit, *Belajar Membaca dan Bercerita*, ( Jakarta : Buana Ilmu Populer, 2015) h. 42

### **k. Kreatif**

Orangtua atau guru sebaiknya kreatif dalam mengenalkan si kecil abjad dan huruf. Agar tak bosan, gunakan berbagai cara dalam suasana. Umpamanya, melalui permainan tebak-tebakan, minta anak untuk mencari huruf tertentu. Bila bisa menjawab pertanyaan dengan benar, berarti ia sudah paham. Lama-kelamaan anak tertantang menyebutkan huruf dan angka yang ditemuinya sepanjang jalan yang dilaluinya.

## **B. Teknik Mozaik**

Secara sepintas mengenai Mozaik, Kolase dan Montase seolah-olah masih dalam satu teknik dasar yang sama dan kadang-kadang sulit dibedakan terutama antara kolase dengan montase. Karena kedua-duanya mengambil material dari benda-benda sebagai unsur karya. Tetapi sebenarnya kalau kita cermati unsur-unsurnya walaupun dari material yang sama berbentuk benda tetapi sebenarnya beda.

Mozaik<sup>8</sup> adalah [seni](#) menciptakan gambar dengan menyusun kepingan-kepingan kecil berwarna dari [kaca](#), batu, atau bahan lain. Seni ini merupakan sebuah teknik dalam [seni dekorasi](#) dan juga merupakan aspek dari [dekorasi interior](#). Mozaik seringkali digunakan dalam [katedral](#).

Kepingan-kepingan kecil yang biasanya berbentuk segi empat dari kaca dengan warna yang berbeda disebut [tesserae](#) dan digunakan untuk membentuk [pola](#) atau gambar. Contoh mosaik paling awal dapat ditemukan dalam sebuah kuil di Abra, [Mesopotamia](#), yang berasal dari abad ke-3 SM.

### **1. Pengertian Mozaik**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, mozaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan keras berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat<sup>9</sup>. Dari definisi mozaik tersebut dapat diuraikan pengertiannya,

---

<sup>8</sup> Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010)h.12.7

<sup>9</sup>Tedjasaputra, Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Mozaik*, , (Jakarta : Depdiknas , 2001) h.756



yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara di lem. Kepingan benda-benda itu, antara lain; kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, potongan kayu. Tetapi untuk sebuah tema gambar menggunakan satu jenis material, misalnya kalau menggunakan kaca maka dalam satu tema gambar tersebut menggunakan pecahan kaca semua, hanya berbeda-beda warnanya baik warna alam maupun warna buatan.



Mozaik Kertas Origami

Mozaik Biji



**Gambar :2**

**Contoh Hasil Karya Mozaik**

## **2. Pengertian Kolase**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar.<sup>10</sup> Dari definisi tersebut dapat diuraikan pengertian kolase,

---

<sup>10</sup> Tedjasaputra, Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Kolase* , (Jakarta : Depdiknas , 2001) h.757

yaitu merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang ebrmacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan apapun yang dapat dirangkum (dikolaborasikan) sehingga menjadi karya senu rupa dua dimensi, dapat digolongkan / dijadikan bahan kolase.



Kolase Buah Semangka



Kolase Rumah

### Gambar : 3

### Contoh Hasil Karya Kolase

### 3. Pengertian Montase

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, adalah: Komposisi gambar yang dihasilkan dari percampuran unsur dari beberapa sumber.<sup>11</sup>

Karya montase dihasilkan dari mengeposisikan beberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya. Gambar rumah dari majalah kemudian dipotong yang hanya diambil Gambar rumahnya saja kemudian ditempelkan pada permukaan alas gambar. Ini merupakan salah satu contoh sederhana dari karya montase.

---

<sup>11</sup> Tedjasaputra, Kamus Besar Bahasa Indonesia , *Pengertian Montase* , (Jakarta : Depdiknas , 2001) h.758

Montase dua dimensi dianggap seperti karya lukisan karena materialnya terdiri dari gambar-gambar yang sudah jadi hanya karena dipotong-potong lalu dipadukan sehingga menjadi satu kesatuan karya ilustrasi<sup>12</sup>. Pada perkembangannya montase yang semula terbatas pada karya dua dimensi sekarang telah merambah kepada karya tiga dimensi. Karya montase ini juga kurang dikenal oleh kalangan umum, karena bentuk karyanya masih mempunyai kemiripan dengan seni lukis, seni kriya, seni patung. Sehingga jenis karya ini dianggap sebagai salah satu dari jenis karya tersebut



**Gambar : 4**  
**Contoh Hasil Karya Montase**

#### **4. Material Mozaik**

Dalam pendidikan seni rupa material merupakan bahan dasar yang nantinya akan dibentuk, diubah menjadi karya dari salah satu cabang seni rupa yang merupakan buah ekspresi pencipta karya tersebut. Untuk terjadinya sebuah karya seni rupa dibantu juga oleh alat untuk membantu jalannya proses bahan hingga menjadi sebuah karya . Untuk teknik mozaik materialnya lebih mudah karena terdiri dari satu jenis bahan. Pembuatan mozaik pada umumnya berbeda dengan mozaik untuk pembelajaran di lembaga anak usia dini, terutama mengenai bahan dasarnya tetapi prinsip

---

<sup>12</sup> <http://yokimirantiyo.blogspot.com/2014/03/perbedaan-montase-kolase-dan-mozaik.html>

kerja dan kaidah kesenirupaannya tetap sama. Material mozaik di lembaga anak usia dini tentu akan berbeda dengan karya mozaik yang dipakai pada umumnya.<sup>13</sup> Karena mozaik untuk anak usia dini merupakan media pengungkap ide estetika bukan untuk pembuatan mozaik yang memiliki nilai praktis. Ada beberapa contoh material yang dipakai untuk anak usia dini, antara lain ; kertas, kancing baju, potongan kain, biji – bijian, daun kering, potongan kayu, dll.

### **5. Teknik Membuat Mozaik**

Mozaik terdiri dari dua dimensi dan tiga dimensi, tetapi prinsip kerjanya sama yaitu menempelkan potongan benda – benda yang masih berbentuk potongan yang lembarnya dapat disusun dalam bidang yang telah disediakan.. Pewarnaan pada mozaik ini dipilih dari bahan/material mozaik yang akan ditempel yang memiliki warna asli, artinya warna tersebut asli dari warna kaca, mika, keramik, daun maupun kertas sehingga nantinya tidak perlu lagi menambahkan pewarnaan setelah ditempelkan.

---

<sup>13</sup> *melyloelhabox.blogspot.co.id : kolase, mozaik dan montase*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Amaliyah yang beralamat di Afd. VI Marihat Nagori Pematang Silampuyang Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu pada tanggal 18 – 29 Januari 2016 dan mengacu pada kalender akademik RA tempat penelitian berlangsung.

##### 3. Siklus PTK

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto<sup>11</sup> menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadidalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II untuk melihat kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami. Pada siklus I penelitian ini akan difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami. Tanda-tanda keberhasilan diukur secara kuantitatif pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak harus lebih baik dari masa kondisi awal sebelum penelitian berlangsung. Sedangkan pada siklus II akan difokuskan pada perbaikan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami yang sudah dilaksanakan pada siklus I. Anak dikatakan berhasil apabila kemampuan mengenal huruf anak sudah meningkat dengan baik.

#### **B. Persiapan PTK**

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara untuk menumbuh kembangkan pembaruan yang dapat meningkatkan atau memperbaiki hasil belajar siswa. Berbagai kondisi harus dipenuhi sehingga PTK dapat berlangsung dengan benar. Agar PTK berjalan sesuai harapan maka hal-hal yang akan dipersiapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat rencana kegiatan satu siklus dan rencana kegiatan harian.
2. Membuat rencana pembelajaran beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan.
3. Menjelaskan tentang tata cara pembelajaran individual dan kelompok.
4. Menyiapkan fasilitas dan perangkat pembelajaran atau sarana pendukung yang diperlukan.
5. Menyiapkan lembar refleksi yang digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data.
6. Untuk memantapkan keyakinan diri, guru perlu mensimulasikan pelaksanaan tindakan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak-anak di kelompok B RA Amaliyah Jl. Pondok Malaysia Afd. VI Marihat Kabupaten Simalungun yang berjumlah 20 orang anak.

### **D. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Anak Didik ; Subjek penelitian (peserta didik) dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik berjumlah 20 anak. Berikut ini adalah tabel peserta didik yang menjadi subjek penelitian :

**Tabel : 1**  
**Data Anak**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Akbar Wijaya	√	
2	Bima Alifsyah	√	
3	Maya Sopha		√
4	Reno Akbar	√	
5	Coki Wildan	√	
6	Putri Maysarah		√
7	Habib Alfarizy	√	
8	Ika Pebrina		√
9	Nova Linda		√
10	Andy Asgara	√	
11	Soni Mariadi	√	
12	Nona Miftah		√
13	Jodi Irawan	√	
14	Yudi Nugraha	√	
15	Ana Septiana		√
16	Ani Waluyo		√
17	Ryan Kurniawan	√	
18	Desi Rahmanisa		√
19	Romi Irfandi	√	
20	Amelia Winata		√

b. Guru

Guru sebagai peneliti bertugas melihat tingkat keberhasilan dan pencapaian pembelajaran dalam pengenalan huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami. Adapun data guru ditempat penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel : 2**  
**Data Guru**

No	Nama Guru	Jabatan	Kelas
1	Hanna Pratiwi S.Pd	Kepala RA	
2	Ernilawati	Guru	B
3	Mayasari	Guru	B
4	Nurkumalasari	Guru	A

c. Teman sejawat

Teman sejawat dan kolaborator sebagai sumber data untuk melihat tingkat keberhasilan pencapaian PTK secara keseluruhan baik dari anak maupun guru. Ibu Mayasari sebagai kolaborator dan ibu Hanna Pratiwi S.Pd sebagai penilai. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel : 3**  
**Teman Sejawat dan Kolaborator**

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Hanna Pratiwi S.Pd	Ka. Sekolah	Penilai
2	Mayasari	Guru	Kolaborator



## **E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

Alat atau juga yang disebut instrumen penilaian adalah sesuatu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini juga mencerminkan cara pelaksanaannya maka sering juga disebut dengan teknik penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses pelaksanaan tindakan.

Menurut Moh. Nazir<sup>14</sup> “ Pengumpulan Data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian “. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai teknik, seperti : tes, observasi, wawancara, catatan anekdot, angket dan sebagainya.

### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

#### **a. Tes**

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam pembelajaran atau tingkat penguasaan anak dalam materi pembelajaran. Dalam penelitian ini anak diuji langsung kemampuannya dalam pengenalan huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami. Anak diminta untuk menyebutkan dan mengisi pola – pola huruf dengan mozaik kertas origami kemudian menyusunnya menjadi sebuah kata nama binatang.

#### **b. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati dan mencatat tingkah laku dan pekerjaan anak selama mengikuti kegiatan, peneliti juga menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam observasi. Tingkah laku anak di catat dan dinilai di lembar observasi dimana indikator penilaiannya adalah menyebutkan simbol huruf yang dikenal, membentuk pola huruf vokal dan konsonan dengan teknik mozaik, melakukan teknik mozaik pada kata sederhana, dan dapat menyebutkan kata sederhana tanpa teknik mozaik.

---

<sup>14</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005) h.174

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf yang sedang diteliti serta alat pengumpulan data yang benar-benar objektif sehingga dapat terlihat perkembangan anak dari tiap-tiap siklus. Alat pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### a. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa pemberian tugas, yaitu membentuk pola huruf baik huruf vokal dan konsonan. Kemudian pola – pola tersebut di tempel dengan potongan kertas origami (teknik mozaik) lalu menyusunnya menjadi kata sederhana. Hal ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Hasil anak akan terlihat pada lembar kerja yang diberikan pada anak. Hasil dari tes ini juga dapat menjadi bukti fisik untuk menentukan seberapa meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami.

### b. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Agar observasi lebih terarah, maka peneliti dapat mengembangkan observasi dengan mengacu pada indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Tingkat keberhasilan anak akan ditandai dengan tanda bintang ( \* ) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BB (Belum Berkembang) = \*
2. MB (Mulai Berkembang) = \*\*
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = \*\*\*
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) = \*\*\*\*

Adapun indikator pembelajaran dan alat pengumpulan data melalui observasi dapat dilihat pada tabel berikut :



## **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain anak adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja anak.

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### **1. Anak**

Indikator kinerja yang diajukan anak adalah berupa :

- a. Tes ; berupa keberhasilan dan peningkatan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 90% anak dapat mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami dengan baik dan sesuai harapan.
- b. Observasi ; keaktifan dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf melalui teknik mozaik.

### **2. Guru**

Indikator kinerja yang diajukan peneliti adalah berupa :

- a. Dokumentasi ; daftar hadir anak, hasil karya anak, lembar kerja anak, portofolio anak, serta foto kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Observasi ; Hasil observasi atau pengamatan guru kelas/teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung mulai kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Perlengkapan dan media pembelajaran juga dinilai oleh teman sejawat. Dimana penilaian tersebut adalah KB ( Kurang Baik), CB (Cukup Baik), B (Baik), SB (Sangat Baik) . Adapun data pengamatan/pengumpulan data untuk observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel : 5**  
**Instrumen Penilaian Oleh Penilai (Teman Sejawat)**

No	Kegiatan / Uraian Yang Diamati	Indikator	Nilai			
			K B	C B	B	S B
1	Perencanaan Kegiatan	1. Menyusun rencana kegiatan 2. Media/Alat Peraga yang digunakan 3. Kegiatan awal, Inti, Akhir 4. Pengaturan waktu 5. Pengaturan kelas 6. Alat penilaian 7. Teknik / metode pembelajaran				
2	Pelaksanaan Kegiatan	1. Kesesuaian rencana dengan kegiatan 2. Penampilan guru 3. Cara guru memotifasi anak 4. Minat anak melakukan kegiatan 5. Hasil karya anak. 6. Penilaian yang dilakukan guru.				
3	Penutup	1. Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran 2. Bernyanyi lagu anak 3. Membaca doa dan salam				

### **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya. Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menjumlah skor yang akan dicapai anak pada setiap butiran amatan.
2. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan mengenal huruf anak.
3. Menghitung prosentase peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah Siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80 % anak mengalami peningkatan dalam mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami.

## H. Prosedur Penelitian

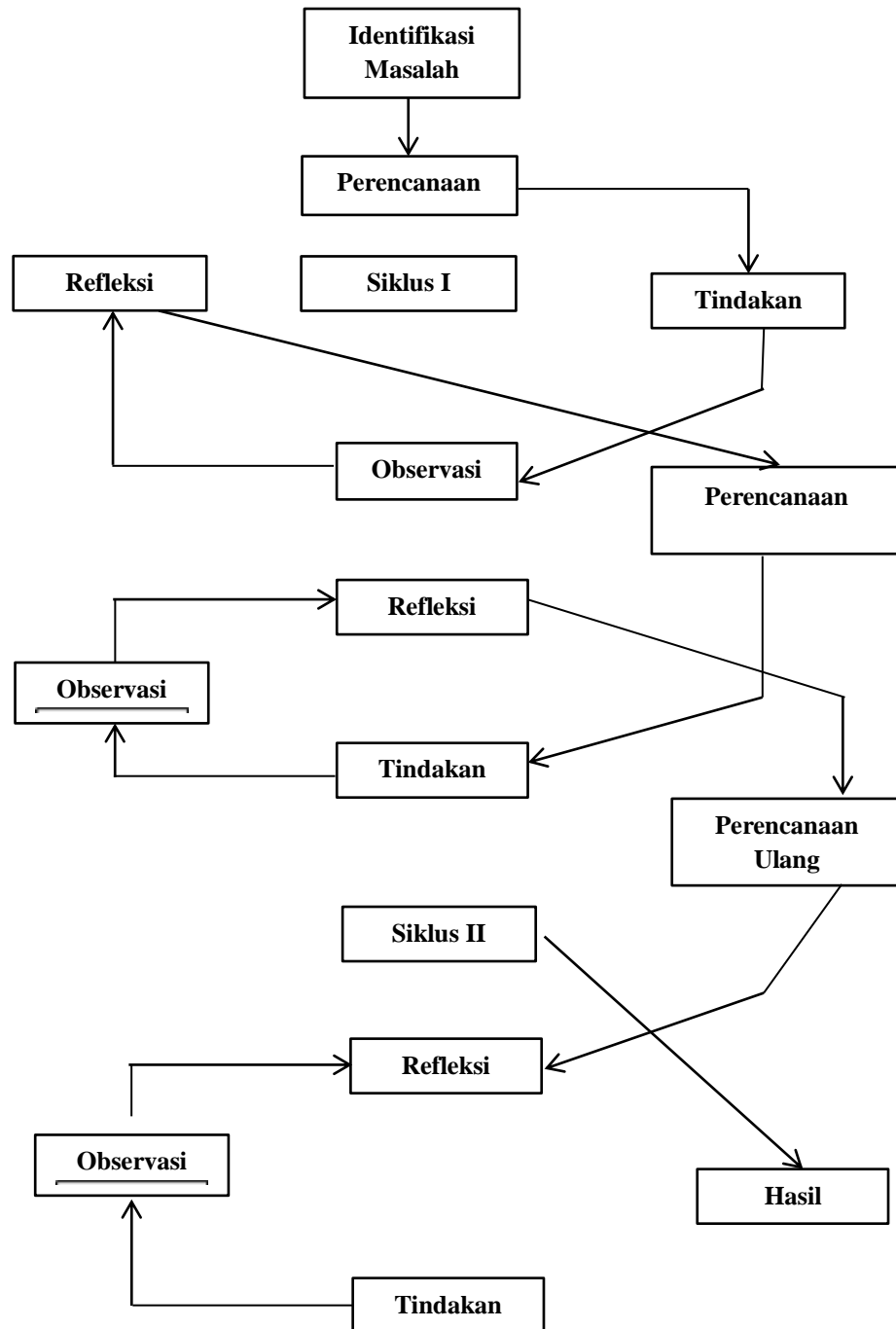
Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari dua siklus yang diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melakukan tindakan dan seterusnya.

Apabila dalam siklus I ini kemampuan anak dalam hal mengenal huruf belum sesuai harapan maka akan dilakukan siklus II yaitu perencanaan ulang, melakukan tindakan, observasi, dan melakukan refleksi. Dan apabila pada siklus II kemampuan anak dalam mengenal huruf sudah sesuai harapan maka penelitian ini tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada diagram berikut ini :<sup>15</sup>

---

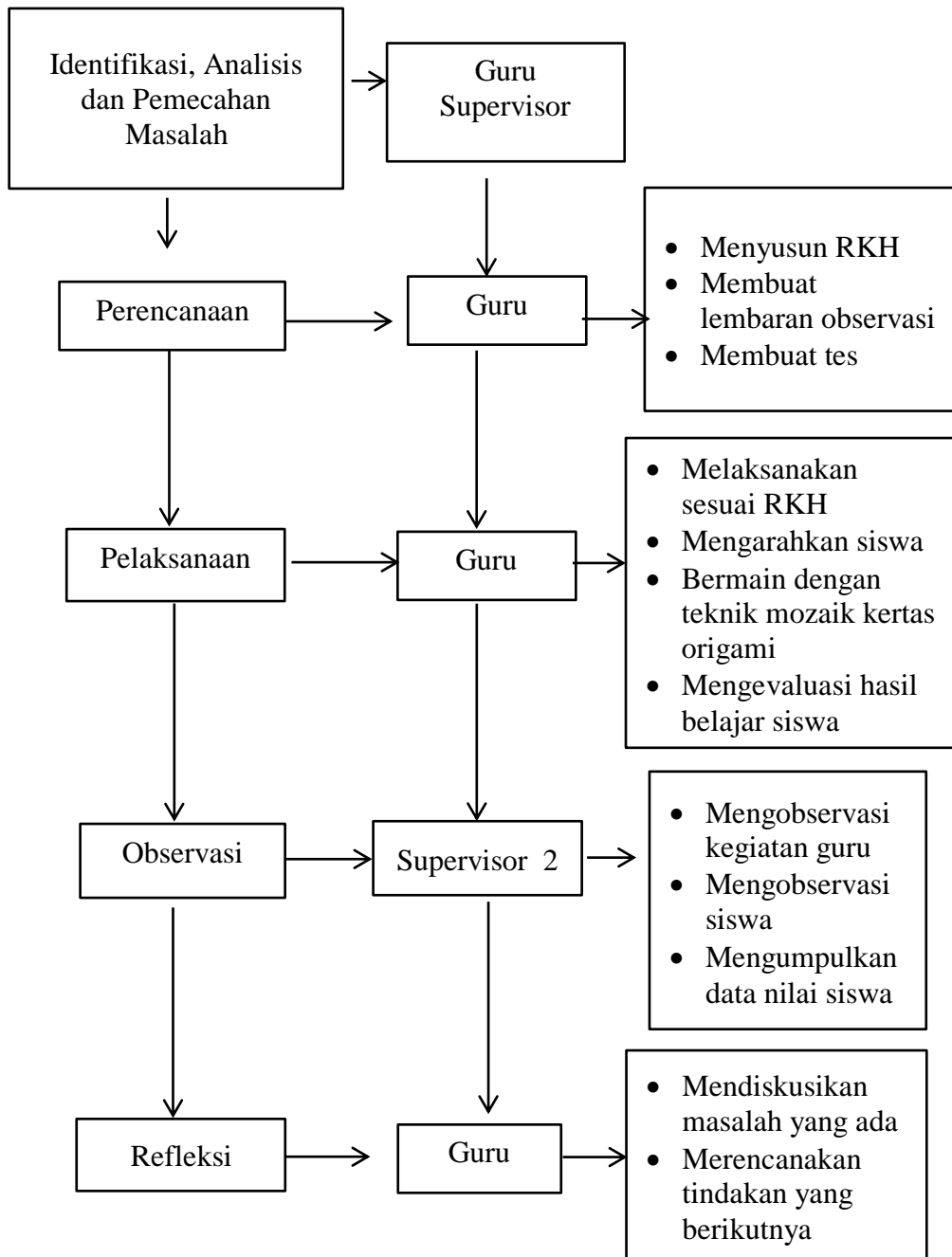
<sup>15</sup> Durri Andriani, dkk , *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas terbuka, 2010) h.54

**Diagram : 2**  
**Desain Prosedur Pelaksanaan PTK**



Prosedur perbaikan pembelajaran secara umum yang dilakukan bersama penilai dan kolaborator setiap siklusnya mengikuti tahap sebagai berikut :<sup>16</sup>

**Diagram 3 : Tahapan Perbaikan Pembelajaran**



<sup>16</sup> Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta : Universitas Terbuka , 2010) h.67



## 1. Siklus 1

Siklus ini dilakukan pada tanggal 18 – 22 Januari 2016. Penelitian memiliki tahapan sebagai berikut :

### a. Tahap Perencanaan ( *Planning* )

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan ini terdiri dari :

1. Mempersiapkan alat-alat peraga yang akan digunakan seperti pola huruf (nama-nama binatang halal ), kertas origami, lem, gunting, serbet.
2. Mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan
3. Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 30 menit. Adapun rician waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :
  - 10 menit membicarakan materi yang akan dilaksanakan.
  - 10 menit untuk menjelaskan dan memberi tahu cara melakukan teknik mozaik
  - 10 menit untuk digunakan mempraktekkan kegiatan dan pemberian pesan atau kesimpulan kepada anak.
4. Menyusun RKH untuk melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran

### b. Tahap Pelaksanaan ( *Action* )

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian ini direncanakan akan melalui dua siklus. Siklus pertama terdiri dari lima kali pertemuan. Adapun proses tindakannya meliputi:

1. Guru membuat RKH serta perangkat pembelajaran untuk satu siklus
2. Guru mempersiapkan alat-alat peraga yang akan digunakan seperti pola huruf (nama-nama binatang halal ), kertas origami, gunting, lem, serbet.
3. Guru mengatur tempat duduk.
4. Guru memperlihatkan alat peraga.
5. Guru memberikan contoh teknik mozaik yang sudah jadi.

6. Guru meminta anak untuk membuat pola huruf
7. Guru meminta anak untuk menggunting kertas origami berbentuk segi empat untuk kegiatan mozaik
8. Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan mozaik huruf
9. Guru meminta anak untuk menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata ( nama binatang halal)
10. Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak

**c. Tahap Pengamatan ( *Observation* )**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan. Peneliti melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada saat pengobservasi, peneliti melakukan pencatatan mengenai data-data yang dibutuhkan seperti mengisi lembar pengamatan dan melakukan pencatatan. Adapun pedoman observasi pada penelitian ini terlampir.

**d. Analisis**

Setelah melakukan pengamatan maka data-data yang diperoleh dari pengamatan tersebut hendaklah dianalisis. Apakah anak dapat mengerti dan dapat melakukan kegiatan mozaik mengenal huruf sesuai dengan petunjuk. adalah data kuantitatif.

**e. Tahap Refleksi ( *Reflecting* )**

Setelah kegiatan pelaksanaan tindakan, hasil observasi dikumpulkan untuk dianalisis kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan tindakan lanjut sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Setelah melakukan refleksi pada siklus I dan ternyata masih banyak anak yang belum meningkat kemampuan mengenal hurufnya, maka perlu dilanjut ke siklus II

**2. Siklus II**

Seperti halnya Siklus I, pada Siklus II ini pun terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan pada tanggal 25 – 29 Januari 2016 yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan observasi.

**a. Tahap Perencanaan ( *Planning* )**

Peneliti menyusun perencanaan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I yakni ;

1. Membuka lembar refleksi Siklus I dimana keberhasilan pada siklus I akan tetap dipertahankan dan kegagalannya akan diperbaiki pada siklus II.
2. Membuat rencana kegiatan dalam satu siklus
3. Membuat Rencana Kegiatan Harian
4. Mempersiapkan media dan metode pembelajaran yang sesuai.
5. Mengatur pengelolaan kelas yang kondusif
6. Mempersiapkan lembar kerja anak
7. Mempersiapkan untuk pengembangan skenario pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.
8. Mempersiapkan lembar penilaian yang digunakan
9. Menpersiapkan lembar observasi peneliti

**b. Tahap Pelaksanaan ( *Action* )**

Peneliti melaksanakan kegiatan pengenalan huruf melaluiteknik mozaik dengan kertas origami berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I. Apa yang menjadi kekurangan dalam penyampaian pembelajaran , sehingga tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan untuk meningkatkan kemampuan anak menjadi lebih baik dan menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan. Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Guru membuat RKH serta perangkat pembelajaran untuk satu siklus
2. Guru mempersiapkan alat-alat peraga yang akan digunakan seperti pola huruf (nama-nama binatang buas) , kertas origami, gunting, lem, serbet.
3. Guru mengatur tempat duduk.
4. Guru memperlihatkan alat peraga.
5. Guru memberikan contoh teknik mozaik yang sudah jadi.
6. Guru meminta anak untuk membuat pola huruf

7. Guru meminta anak untuk menggunting kertas origami berbentuk segi empat untuk kegiatan mozaik
8. Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan mozaik huruf
9. Guru meminta anak untuk menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata (nama-nama binatang buas)
10. Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak

**c. Tahap Pengamatan ( *Observation* )**

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas. Observasi dilakukan peneliti untuk Siklus II. Pengamatan ini meneruskan pengamatan dari Siklus I, apakah ada perubahan atau peningkatan terhadap kreativitas melukis anak.

**d. Analisis**

Peneliti dan kolaborator melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga dapat tertera dengan jelas hasil peningkatan yang terjadi di dalam kegiatan belajar mengajar.

**e. Refleksi ( *Reflecting* )**

Pada tahap ini peneliti sekali lagi melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar mengajar pada Siklus II, yang meliputi kegiatan menganalisis, menginterpretasikan, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya.. Dalam tahap refleksi Siklus II ini akan terlihat jelas apakah siklus selanjutnya perlu dilaksanakan lagi atau tidak. Apabila pencapaian anak sudah menjadi 80 %, maka siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan lagi.

**I. Personalia Penelitian**

Tim peneliti yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah kepala RA dan guru - guru di RA Amaliyah Kabupaten Simalungun yang membantu dalam pelaksanaan penelitian baik sebagai penilai I dan penilai 2 . Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6 :**  
**Personalia Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tugas</b>	<b>JTM/ Minggu</b>
1	Ernilawati	Guru (Peneliti)	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul Data c. Analisa Data d. Pengambil Keputusan	24 Jam
2	Hanna Pratiwi S.Pd	Kepala RA	Kolaborator (Penilai 1)	24 Jam
3	Mayasari	Guru	Kolaborator (Penilai 2)	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)**

Pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan dari keadaan awal (pra siklus) kelompok belajar anak yang akan diberi tindakan, yaitu kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari pengumpulan data berupa observasi pada pra penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf baik itu huruf vokal maupun konsonan sangat jauh dari yang diharapkan. Maka dengan demikian perlu dilakukannya tindakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami.

Pada kondisi ini anak kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun belum mampu mengenal dan mengingat huruf dengan baik sehingga anak sulit untuk membaca. Anak selalu bosan dan tidak antusias jika guru memberikan pembelajaran pengenalan huruf yang biasanya dilakukan dengan menggunakan kartu huruf. Anak cepat merasa bosan dan ada sebagian anak yang tidak peduli dengan kegiatan ini.

Melihat kondisi ini, peneliti mencoba untuk merencanakan pembelajaran yang tepat dengan mempersiapkan metode, penataan kegiatan, persiapan media yang tepat, pengelolaan kelas, motivasi serta memberi pengarahan dan penjelasan serta bimbingan kepada anak agar kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat.

Pengamatan kondisi awal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang tepat dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian Siklus I. Sehingga peneliti mudah menentukan metode apa yang harus dilakukan pada kegiatan belajar mengajar anak, media apa yang disukai anak serta pengelolaan kelas, bentuk penilaian yang sesuai dengan kegiatan dan perbaikan materi pembelajaran seperti apa yang harus dilakukan.

Sehingga pembelajaran dapat menarik minat anak dan yang terutama kegiatan tersebut dapat memberikan perasaan senang dan enjoy bagi anak. Sehingga apabila anak sudah nyaman dan senang maka anak akan dapat menerima pembelajaran dengan baik. Adapun instrumen penilaian kondisi awal adalah sebagai berikut :

**Tabel : 7**  
**Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik**  
**Dengan Kertas Origami Pada Pra Siklus**

No	Nama Anak	INDIKATOR															
		Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				Membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas				Melakukan Teknik Mozaik Pada Kata Sederhana				Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Akbar Wijaya	√				√				√				√			
2	Bima Alifsyah			√		√							√	√			
3	Maya Sopha	√				√						√		√			
4	Reno Akbar	√					√			√				√			
5	Coki Wildan	√				√				√				√			
6	Putri Maysarah	√					√			√				√			
7	Habib Alfarizy			√			√			√				√			
8	Ika Pebrina	√				√				√				√			
9	Nova Linda	√						√		√					√		
10	Andy Asgara	√				√				√					√		
11	Soni Mariadi	√							√		√					√	
12	Nona Miftah	√				√					√			√			
13	Jodi Irawan		√			√					√			√			
14	Yudi Nugraha		√			√					√			√			
15	Ana Septiana		√			√				√				√			
16	Ani Waluyo	√				√				√					√		
17	Ryan Kurniawan	√				√						√			√		
18	Desi Rahmanisa		√			√					√				√		
19	Romi Irfandi		√			√				√					√		
20	Amelia Winata		√			√						√				√	



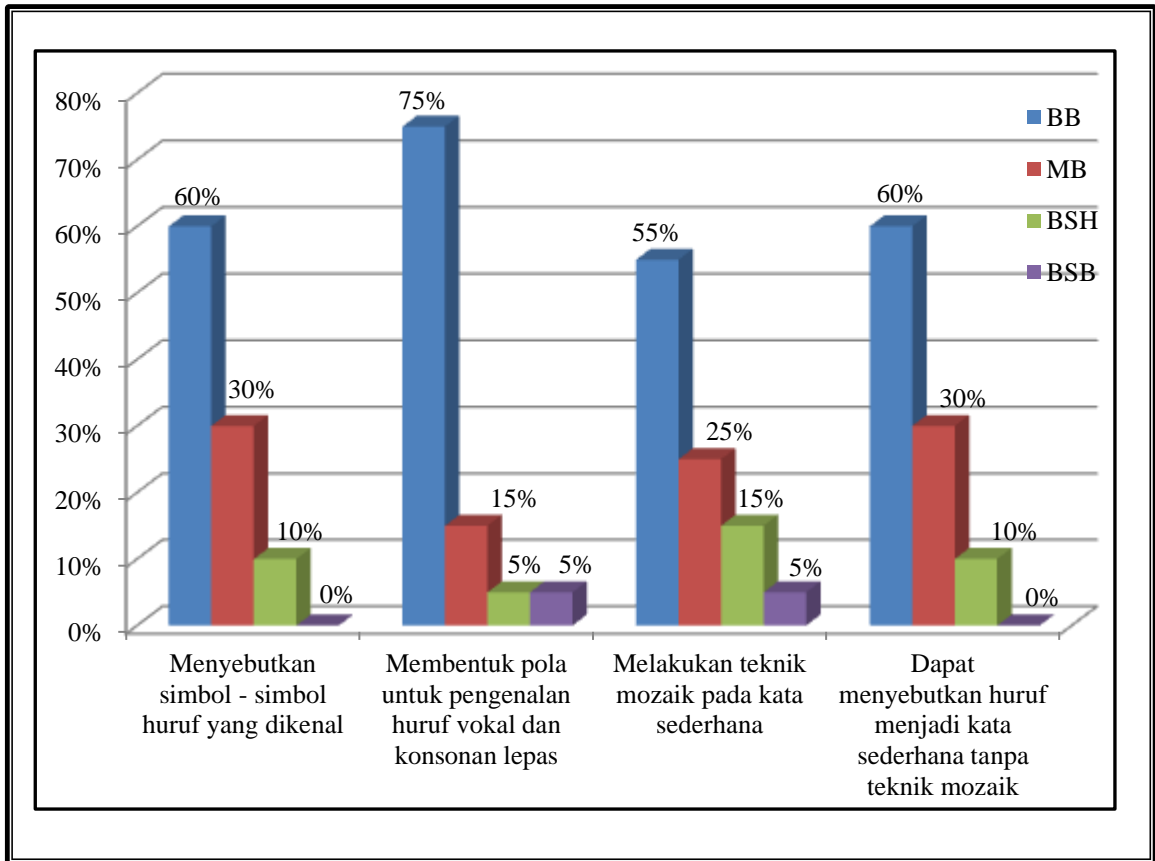
Keterangan : BB : Belum Berkembang (\*)  
 MB : Mulai Berkembang (\*\*)  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (\*\*\*)  
 BSB : Berkembang Sangat Baik (\*\*\*\*)

**Tabel : 8**  
**Kondisi Awal (Pra Siklus) Kemampuan Mengenal Huruf**  
**Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami**

No	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	(%)
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	12	6	2	0	20
		60%	30%	10%	0%	100%
2.	Membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas	15	3	1	1	20
		75%	15%	5%	5%	100%
3	Melakukan teknik mozaik pada kata sederhana	11	5	3	1	20
		55%	25%	15%	5%	100%
4	Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik	12	6	2	0	20
		60%	30%	10%	0%	100%
Rata – Rata kemampuan yang dicapai		62,50%	25 %	10 %	2,50 %	100%

**Grafik : 1**

## Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami Pra Siklus



Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami sebelum diadakan penelitian yaitu :

1. Kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal adalah ; BB (Belum Berkembang) = 60% (12 org), MB (Mulai Berkembang) = 30% (6 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 10% (2 org). BSB (Berkembang Sangat Baik) = 0% (0 org).
2. Kemampuan membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas adalah ; BB (Belum Berkembang) = 75% (15 org), MB (Mulai Berkembang) = 15% (3 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 5% (1 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 5% (1 org)
3. Kemampuan melakukan teknik mozaik pada kata sederhana adalah ; BB (Belum Berkembang) = 55% (11 org), MB (Mulai Berkembang) = 25%

(5 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 15% (3 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 5% (1 org)

4. Kemampuan menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik adalah ; BB (Belum Berkembang) = 60% (12 org), MB (Mulai Berkembang) = 30% (6 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 10% (2 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 0 % (0 org)

**Tabel : 9**  
**Kondisi Pra Siklus Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami Berdasarkan BSH – BSB**

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 3	f 4	( % )
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	2	0	2
		10%	0%	10%
2.	Membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas	1	1	2
		5%	5%	10%
3	Melakukan teknik mozaik pada kata sederhana	3	1	4
		15%	5%	20%
4	Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik	2	0	2
		10%	0%	10%
Rata – Rata kemampuan yang dicapai		10 %	2,50 %	12,50 %

Pada tabel diatas jelas terlihat bahwa kemampuan mengenal huruf masih sangat rendah yaitu 12,50 %.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. SIKLUS I ( satu )**

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 18 – 22 Januari 2016. Kegiatan pembelajaran anak pada siklus ini berlangsung dalam kegiatan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami yang dilakukan guru melalui metode penugasan. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf, guru mengarahkan anak untuk mulai melakukan teknik mozaik pada LKA yang telah disediakan. Pada Siklus I ini peneliti mengambil tema binatang. Anak didik diminta untuk melakukan teknik mozaik pada huruf – huruf untuk nama – nama binatang halal.

Tujuan tindakan pada siklus ini adalah untuk memperoleh data tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai pada Siklus ini adalah data kemampuan anak yang meliputi :

1. Kemampuan melakukan teknik mozaik
2. Kemampuan bertanya tentang kegiatan yang sedang dilakukan.
3. Kemampuan mengenal pola huruf untuk teknik mozaik
4. Siklus I ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan pelaksanaan, observasi dan refleksi ;

**a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil analisa, implementasi bermain dengan kegiatan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami berjalan dengan lancar walaupun masih banyak hasil karya dan kemampuan anak yang masih jauh dari yang diharapkan. Guru melaksanakan pengajaran dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan kegiatan motorik kasar yaitu bergerak bebas dengan irama musik. Dimana hal ini dilakukan untuk memberikan rangsangan kepada anak untuk dapat menggerakkan seluruh otot – ototnya.

Awalnya perencanaan pelaksanaan kegiatan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami dilaksanakan secara berkelompok, namun setelah diuji coba kegiatan tersebut memiliki banyak kelemahan. Oleh sebab itu teknik pembelajarannya pun diubah menjadi individual.

Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan alat-alat peraga yang akan digunakan seperti pola huruf (nama-nama binatang halal ), kertas origami, lem, gunting, serbet.
2. Mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan
3. Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 30 menit. Adapun rician waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :
  - 10 menit membicarakan materi yang akan dilaksanakan.
  - 10 menit untuk menjelaskan dan memberi tahu cara melakukan teknik mozaik
  - 10 menit untuk digunakan mempraktekkan kegiatan dan pemberian pesan atau kesimpulan kepada anak.
4. Menyusun RKH untuk melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran

**b. Pelaksanaan**

1. Guru mempersiapkan RKH untuk siklus I sebanyak 5 RKH untuk 5 kali pertemuan
2. Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi duduknya.
3. Anak memperhatikan guru saat menyiapkan alat peraga.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami
5. Guru membagikan LKA, potongan kertas origami dan lem.
6. Anak termotivasi untuk melakukan kegiatan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami dengan antusias dan gembira.
7. Anak menyusun huruf-huruf tersebut menjadi kata (nama binatang halal)
8. Guru memotivasi anak agar menyelesaikan pekerjaannya.
9. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak.
10. Guru menempelkan hasil karya anak di dinding kelas.

**c. Observasi**

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti berkesempatan untuk melakukan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Keberhasilan pembelajaran diukur dari meningkatnya kemampuan mengenal huruf anak secara kuantitatif dalam kegiatan pembelajaran. Dan hasil observasi mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami pada Siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel : 10**

**Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik  
Dengan Kertas Origami Pada Siklus I**

No	Nama Anak	INDIKATOR															
		Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				Membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas				Melakukan Teknik Mozaik Pada Kata Sederhana				Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Akbar Wijaya		√				√			√				√			
2	Bima Alifsyah		√				√			√				√			
3	Maya Sopha		√			√				√				√			
4	Reno Akbar	√				√				√				√			
5	Coki Wildan	√				√				√					√		
6	Putri Maysarah	√						√			√					√	
7	Habib Alfarizy	√						√				√		√		√	
8	Ika Pebrina			√				√				√				√	
9	Nova Linda			√			√					√				√	
10	Andy Asgara		√				√					√				√	
11	Soni Mariadi		√						√		√					√	
12	Nona Miftah		√			√					√						√
13	Jodi Irawan	√				√						√			√		
14	Yudi Nugraha	√							√			√		√			
15	Ana Septiana				√		√				√			√			
16	Ani Waluyo			√			√				√					√	
17	Ryan Kurniawan			√				√				√					√
18	Desi Rahmanisa				√		√					√					√
19	Romi Irfandi			√				√				√			√		
20	Amelia Winata			√		√						√				√	

Keterangan : BB : Belum Berkembang (\*)

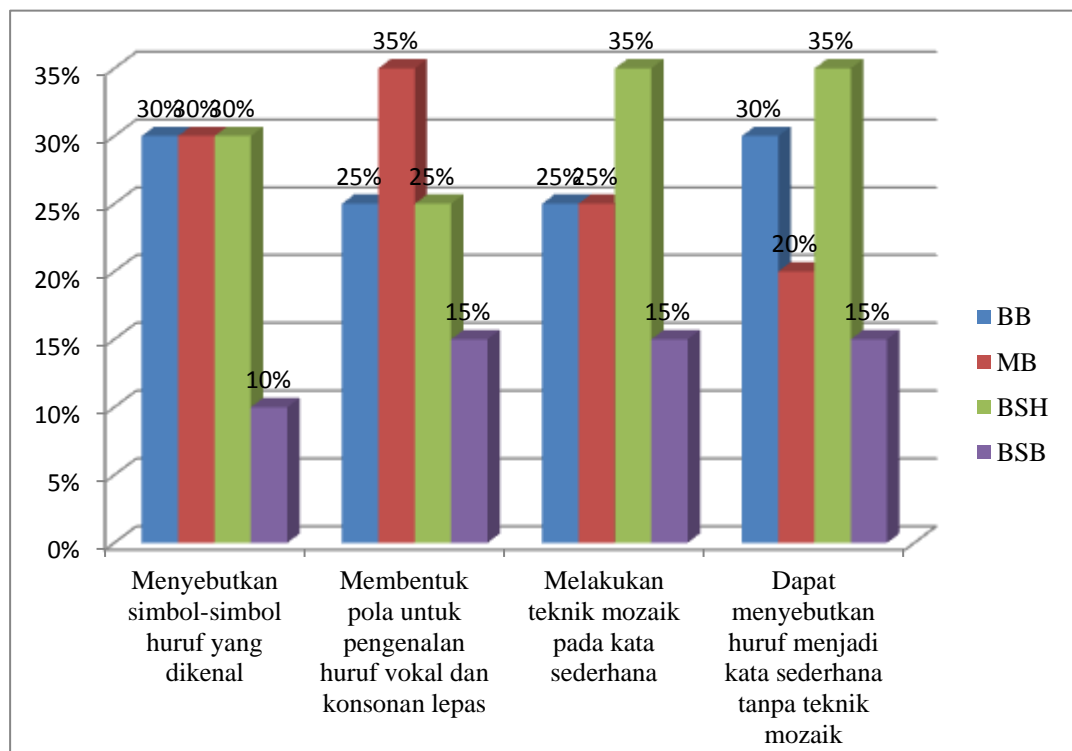
MB : Mulai Berkembang (\*\*)  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (\*\*\*)  
 BSB : Berkembang Sangat Baik (\*\*\*\*)

**Tabel : 11**  
**Kondisi Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik**  
**Dengan Kertas Origami Pada Siklus I**

No	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	(%)
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	6	6	6	2	20
		30%	30%	30%	10%	100%
2.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	5	7	5	3	20
		25%	35%	25%	15%	100%
3	Melakukan teknik mozaik pada kata sederhana	5	5	7	3	20
		25%	25%	35%	15%	100%
4	Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik	6	4	7	3	20
		30%	20%	35%	15%	100%
Rata – Rata kemampuan yang dicapai		27,50 %	27,50%	31,25 %	13,75 %	100%

**Grafik : 2**  
**Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik**  
**Dengan Kertas Origami Pada Siklus I**





Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami pada siklus I yaitu :

1. Kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal adalah ; BB (Belum Berkembang) = 30% (6 org), MB (Mulai Berkembang) = 30% (6 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 30% (6 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 10% (2 org).
2. Kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal adalah ; BB (Belum Berkembang) = 25% (5 org), MB (Mulai Berkembang) = 35% (7 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 25% (5 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 15% (3 org)
3. Kemampuan melakukan teknik mozaik pada kata sederhana adalah ; BB (Belum Berkembang) = 25% (5 org), MB (Mulai Berkembang) = 25% (5 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 35% (7 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 15% (3 org)
4. Kemampuan menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik adalah ; BB (Belum Berkembang) = 30% (6 org), MB (Mulai

Berkembang) = 20% (4 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 35% (7 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 15% (3 org)

**Tabel : 12**  
**Kondisi Pra Siklus Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik**  
**Dengan Kertas Origami Berdasarkan BSH – BSB**

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 3	f 4	( % )
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	6	2	8
		30%	10%	40%
2.	Membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas	5	3	8
		25%	15%	40%
3	Melakukan teknik mozaik pada kata sederhana	7	3	10
		35%	15%	50%
4	Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik	7	3	10
		35%	15%	50%
Rata – Rata kemampuan yang dicapai		31,25 %	13,75 %	45 %

Pada tabel diatas jelas terlihat bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih sangat rendah yaitu 45 % dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

**d. Refleksi**

Adapun hasil refleksi pada Siklus I dalam kegiatan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami baik keberhasilan pembelajaran maupun kegagalannya adalah sebagai berikut :

#### 1. Refleksi Rencana Kegiatan

1. RKH yang disusun sesuai dengan indikator pembelajaran.
2. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan.
3. Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator kegiatan yang ditentukan, namun masih perlu adanya peningkatan agar lebih menarik minat anak.
4. Metode pembelajaran sudah sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan anak, sehingga menumbuhkan minat sebagian anak.
5. Alat penilaian sudah sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan.
6. Masih perlu usaha dalam memperbaiki dan merancang kegiatan pembelajaran lagi.

#### 2. Refleksi Proses Kegiatan

1. Anak masih sulit dan kebingungan dalam menyelesaikan tugasnya.
2. Anak masih belum berminat dan malas dalam melaksanakan kegiatan.
3. Masih banyak anak yang belum rapi dan terlihat asal jadi dalam menyelesaikan tugasnya.
4. Hasil evaluasi pada Siklus I mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami masih mencapai 45 %.

Untuk memperbaiki kelemahan dalam Siklus I dan mempertahankan keberhasilan yang tercapai pada Siklus I, dan masih rendahnya kemampuan mengenal huruf anak, maka peneliti melanjutkan pada Siklus II.

#### **e. Perencanaan Ulang ( *Replaining* )**

Setelah melakukan observasi atau pengamatan maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke Siklus II, karena belum maksimalnya kemampuan anak dalam hal pengenalan huruf. Adapun perencanaan ulang yang akan dilakukan pada Siklus II adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan metode pembelajaran yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar.
2. Meningkatkan mutu media pembelajaran agar dapat menarik minat anak.
3. Memberikan motivasi kepada anak agar merasa senang dalam melakukan kegiatan tanpa ada paksaan.
4. Memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal kepada anak.
5. Memberikan penghargaan yang lebih menarik lagi, kepada anak yang menyelesaikan kegiatan dengan baik.

## **2. SIKLUS II (dua)**

Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 25 – 29 Januari 2016 dimana perencanaan kegiatan dilaksanakan pada kegiatan inti, yaitu pengenalan huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami . Sebelum melakukan kegiatan pada siklus II, peneliti menerangkan secara jelas setiap langkah – langkah kegiatan dan kemudian diberi contoh oleh peneliti semua kegiatan yang akan dilakukan anak dengan media / alat peraga yang lebih menarik perhatian anak.

### **a. Perencanaan**

Langkah – langkah yang akan ditetapkan pada pembelajaran siklus II ini meliputi :

1. Perbaikan antara lain :
  - a. Membuat pola huruf – huruf
  - b. Membuat pola guntingan untuk kertas origami pada kegiatan mozaik ( segitiga, petak, bulat, dll)
  - c. Memberi kebebasan pada anak untuk memilih pola huruf yang diinginkannya .
  - d. Meminta anak untuk menyusun huruf – huruf tersebut menjadi sebuah kata ( nama binatang )
2. Pemberian hadiah tidak hanya diberikan kepada anak yang berprestasi saja, tetapi untuk semua anak. Hal ini dilakukan agar setiap anak memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan lainnya.

3. Tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak, akan tetapi juga mengupayakan anak untuk ikut berperan aktif pada kegiatan tersebut.
4. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam suasana kelas yang lebih rileks yaitu anak-anak duduk berkelompok.

**b. Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan siklus II ini, anak secara umum sudah terbiasa dengan tindakan – tindakan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang bervariasi karena telah diperkenalkan sebelumnya (siklus I) dan beberapa hal yang menjadi kendala pada siklus I telah dapat diatasi.

Kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan dari sebelumnya (siklus I), hal ini dapat diamati dari hasil evaluasi siklus II yaitu anak tidak terlihat malu – malu lagi bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Kegiatan mengenal huruf dengan teknik mozaik kertas origami dilakukan secara individual.

Penambahan waktu dalam kegiatan disesuaikan dengan tingkat kesukaran materi yang digunakan. Aktifitas anak dalam kegiatan ini lebih banyak bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Mereka bertanya mengenai huruf – huurf dan cara menyusunnya menjadi sebuah kata sederhana. Kemampuan anak untuk bertanya dan menjawab juga semakin meningkat. Dialog – dialog anantara anak dan guru sering terjadi. Anak antusias dengan hasil karyanya.

Pelaksanaan kegiatan pengenalan huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami memberikan situasi yang berbeda sehingga kemampuan anak untuk mengenal bentuk huruf demi huruf dapat terasah. Pemberian pujian dan penghargaan memberikan dampak positif pada anak. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa anak yang diberi pujian dan penghargaan akan keberhasilannya menimbulkan semangat untuk berkreasi lagi, sedangkan mereka yang belum berhasil tetap diberikan dorongan berupa pujian dan penghargaan oleh guru. Disamping itu anak lebih aktif bertanya maupun menerangkan pada guru dan

temannya tentang apa yang dilihatnya. Adapaun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Guru mempersiapkan RKH untuk siklus I sebanyak 5 RKH untuk 5 kali pertemuan
2. Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi duduknya.
3. Anak memperhatikan guru saat menyiapkan alat peraga.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami
5. Guru membagikan LKA, potongan kertas origami dan lem.
6. Anak termotivasi untuk melakukan kegiatan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami dengan antusias dan gembira.
7. Anak menyusun huruf-huruf tersebut menjadi kata (nama binatang buas)
8. Guru memotivasi anak agar menyelesaikan pekerjaannya.
9. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak.
10. Guru menempelkan hasil karya anak di dinding kelas.

**c. Observasi**

Pada Siklus II ini pengamatan yang dilakukan adalah berupa pengamatan terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami . Keberhasilan anak diukur dari kemampuan anak mengenal huruf dengan baik hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel : 13**  
**Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik**  
**Dengan Kertas Origami Pada Siklus II**

--	--	--

No	Nama Anak	INDIKATOR															
		Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				Membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas				Melakukan Teknik Mozaik Pada Kata Sederhana				Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Akbar Wijaya		√				√				√						√
2	Bima Alifsyah		√				√				√				√		
3	Maya Sopha		√				√					√					√
4	Reno Akbar			√				√			√						√
5	Coki Wildan			√			√				√						√
6	Putri Maysarah				√		√				√				√		
7	Habib Alfarizy				√		√				√				√		
8	Ika Pebrina				√		√				√						√
9	Nova Linda				√		√					√					√
10	Andy Asgara			√				√				√				√	
11	Soni Mariadi			√				√				√				√	
12	Nona Miftah			√				√				√				√	
13	Jodi Irawan				√			√				√				√	
14	Yudi Nugraha			√				√				√				√	
15	Ana Septiana			√			√					√		√			
16	Ani Waluyo			√			√					√		√			
17	Ryan Kurniawan				√			√				√				√	
18	Desi Rahmanisa				√		√					√				√	
19	Romi Irfandi				√		√					√					√
20	Amelia Winata			√			√					√					√

Keterangan : BB : Belum Berkembang (\*)

MB : Mulai Berkembang (\*\*)

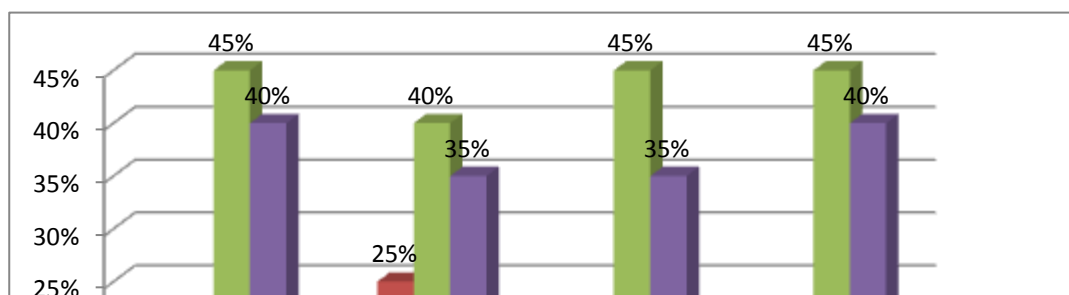
BSH : Berkembang Sesuai Harapan (\*\*\*)

BSB : Berkembang Sangat Baik (\*\*\*\*)

**Tabel : 14**  
**Kondisi Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik**  
**Dengan Kertas Origami Pada Siklis II**

No	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	(%)
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	-	3	9	8	20
		0%	15%	45%	40%	100%
2.	Membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas	-	5	8	7	20
		0%	25%	40%	35%	100%
3	Melakukan teknik mozaik pada kata sederhana	-	4	9	7	20
		0%	20%	45%	35%	100%
4	Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik	-	3	9	8	20
		0%	15%	45%	40%	100%
Rata – Rata kemampuan yang dicapai		0 %	12,50 %	51,25 %	36,25 %	100%

**Grafik : 3**  
**Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik**  
**Dengan Kertas Origami Pada Siklus II**





Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami pada siklus II yaitu :

1. Kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal adalah ; BB (Belum Berkembang) = 0% (0 org), MB (Mulai Berkembang) = 15% (3 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 45% (9 org). BSB (Berkembang Sangat Baik) = 40% (8 org).
2. Kemampuan Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal adalah ; BB (Belum Berkembang) = 0% (0 org), MB (Mulai Berkembang) = 25% (5 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 40% (8 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 35% (7 org)
3. Kemampuan melakukan teknik mozaik pada kata sederhana adalah ; BB (Belum Berkembang) = 0% (0 org), MB (Mulai Berkembang) = 20% (4 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 45% (9 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 35% (7 org)
4. Kemampuan menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik adalah ; BB (Belum Berkembang) = 0% (0 org), MB (Mulai

Berkembang) = 15% (3 org), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 45% (9 org), BSB (Berkembang Sangat Baik) = 40% (8 org)

**Tabel : 15**

**Kondisi Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami Berdasarkan BSH – BSB Pada Siklus II**

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 3	f 4	( % )
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	9	8	17
		45%	40%	85%
2.	Membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas	8	7	15
		40%	35%	75%
3	Melakukan teknik mozaik pada kata sederhana	9	7	16
		45%	35%	80%
4	Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik	9	8	17
		45%	40%	85%
Rata – Rata kemampuan yang dicapai		43,75 %	37,50 %	81,25 %

Pada tabel diatas jelas terlihat bahwa kemampuan mengenal huruf sudah semakin membaik yaitu rata-rata 81,25 % dan tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**d. Refleksi**

Pada Siklus II ini sudah terlihat peningkatan terhadap kemampuan mengenal huruf anak . Hal ini terlihat dari keberhasilan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal sudah sangat baik.
2. Membentuk pola untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan lepas sudah sangat baik.
3. Melakukan teknik mozaik pada kata sederhana juga sudah sangat baik
4. Dapat menyebutkan huruf menjadi kata sederhana tanpa teknik mozaik dengan sangat baik pula.

### **C. Pembahasan**

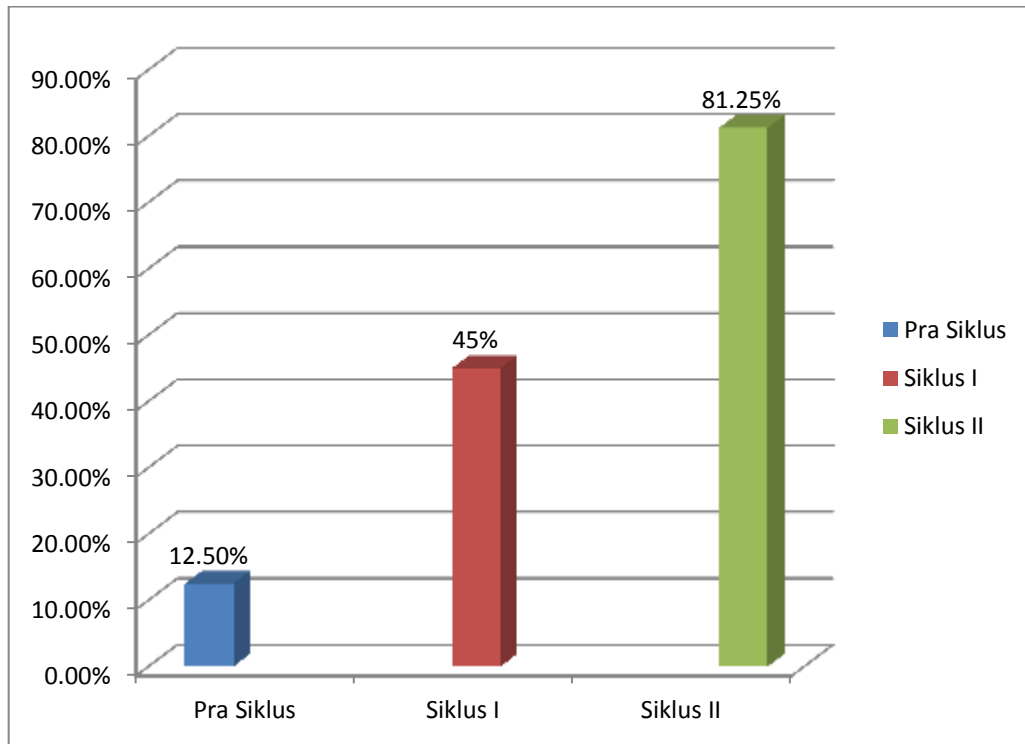
Setelah melakukan penelitian dari Siklus I dan Siklus II untuk peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami di Kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun sudah tercapai dengan maksimal. Terlihat dari hasil observasi pada pra siklus dimana nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami sebesar 12,50 %

Setelah dilakukan penelitian pada Siklus I kreativitas anak mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata untuk kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami adalah sebesar 45% . Sedangkan pada penelitian Siklus II kemampuan anak sudah meningkat secara maksimal yaitu sebesar 81,25 %. Dengan demikian upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami di Kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun dikatakan berhasil.

Hasil observasi upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami di Kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun mulai dari tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari grafik dibawah ini ;

**Grafik : 4**

**Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**



## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami di Kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun “ , yang dilakukan dalam dua siklus memiliki beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Kemampuan anak dalam hal mengenal huruf sebelum tindakan hanya 12,50 % yaitu sebanyak 2 orang anak, dengan diadakannya pembelajaran dengan teknik mozaik dengan kertas origami di kelompok BRA Amaliyah Kabupaten Simalungun ini mengalami peningkatan, dimana peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan di Siklus I yaitu hanya 45% atau sebanyak 8 orang anak. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan sedikit yang mencapai 81,25 % atau sebanyak 16 anak dari 20 anak,
- b. Hasil akhir dari penelitian ini adalah anak dapat mengenal huruf baik huruf vokal maupun konsonan, anak dapat menyusun huruf menjadi kata sederhana, dan anak sudah dapat membaca namanya sendiri.
- c. Berdasarkan pengamatan di siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa melalui teknik mozaik dengan kertas origami dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak didik di Kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi pendidik**

- a. Guru sebaiknya menggunakan pendekatan, media dan metode yang tepat dalam penyampaian pembelajaran agar masalah – masalah yang timbul selama pembelajaran dapat teratasi.
- b. Guru sebaiknya menaruh kepercayaan kepada anak didik bahwa setiap perilakunya merupakan manifestasi dari dirinya.

- c. Guru sebaiknya tidak terlalu mencampuri kegiatan siswa selama proses pembelajaran sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya.
2. Bagi Sekolah ; agar penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

AndrianiDurri dkk , *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010

Bunda Wiwit, *Belajar Membaca dan Bercerita*, Jakarta : Buana Ilmu Populer, 2015

Hafidin, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta : Universitas Terbuka , 2002

<https://www.google.com/search?q=teknik+mengenalkan+huruf+pada+anak&ie=utf-8&oe=utf-8>

<http://bidanku.com/tips-kenalkan-angka-dan-huruf-pada-balita-dengan-cara-menyenangkan#ixzz3hx0e5yt7>

<http://yokimirantiyo.blogspot.com/2014/03/perbedaan-montase-kolase-dan-mozaik.html>

Ibid, *Kamus Besar Bahasa Indonesia , Pengertian Mozaik*, Jakarta : Depdiknas , 2001

Kak Intan Putri, *Mengenal Huruf dan Angka* , Jakarta : Idea World Kidz, 2012

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011

Masitoh, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta : Universitas Terbuka , 2004

Mama Rusyda, *Buku Pintar Alfabetis*, Yogyakarta : DivaPress, 2013

Muharrar, Syakir & Sri Verayanti., *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana.*, Semarang: Erlangga, 2013

Nazir Moh., *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005

Pekerti Widia, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010

Tedjasaputra, *Defenisi Taman Kanak Kanak*, Jakarta :Depdiknas , 2000

Trijaya, C, *Mainan Pendidikan Sebagai media ekspresi Kemampuan Kreatif Anak*, Bandung : Program Pasca Sarjana, Program Magister Seni Rupa dan desain ITB, 1998

## **SKENARIO PERBAIKAN PRA SIKLUS**

Tujuan Perbaikan	:	Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami di Kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun
Siklus	:	Pra Siklus
Tema/Sub Tema	:	Binatang / Binatang Haram / Anjing
Hari / Tanggal	:	Sabtu, 16 Januari 2016

### **Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :**

8. Kegiatan Pengembangan
  - a. Mengenal huruf melalui teknik mozaik
  - b. Menyebutkan huruf vokal dan konsonan yang terdapat pada kata “ a n j i n g “
  - c. Membuat huruf dengan teknik mozaik
2. Pengelolaan Kelas  
Penataan ruangan kelas, ; Kursi di susun menjadi 2 kelompok, anak duduk saling berhadapan.

### **Langkah – Langkah Perbaikan :**

1. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami
2. Peneliti meminta anak untuk mengambil kartu huruf dan disesuaikan dengan nama binatang yang menjadi tema hari itu
3. Peneliti membagikan pola potongan kertas origami dan juga lem serta pola huruf.
4. Meminta anak untuk membuat huruf dengan teknik mozaik
5. Memberi umpan balik dan penguatan kepada kemampuan anak



**LEMBAR REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN  
PADA PRA SIKLUS**

**Nama** : Ernilawati  
**NPM** : 1401240088P  
**Tema** : Binatang / Binatang Haram / Anjing  
**Hari/Tanggal** : Sabtu, 16 Januari 2016  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Prodi** : Pendidikan Guru Rhaudatul Athfal

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

*Ya, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang ditentukan.*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran saya telah mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian dengan indikator yang terdapat di kurikulum RA yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.*

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

*Ya, materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.*

Hal ini terjadi karena :

*Materi yang disampaikan kepada anak sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak agar anak dapat menerima pelajaran yang disampaikan.*

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan ?

*Ya, media pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.*

Hal ini terjadi karena :

*Media yang disediakan adalah media yang mudah dipegang dan menarik minat anak karena bentuk dan warnanya yang beraneka ragam.*

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

*Anak belum berminat pada metode yang saya gunakan, karena metode yang saya buat belum dimengerti atau dipahami anak.*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

*Ya, alat penilaian saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.*

Hal ini terjadi karena :

*Dalam melakukan penilaian alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan standar penilaian anak usia dini.*

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH yang saya susun ?

*Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya susun sesuai dengan RKH.*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya sudah melihat dan memahami RKH yang saya susun sehingga kegiatan pembelajaran yang saya sampaikan sesuai dengan RKH yang disusun.*

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar ?)

*Kelemahan saya yaitu dalam penggunaan waktu serta hasil belajar anak.*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
*Masih tidak berminatnya anak dalam melakukan kegiatan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami, sehingga kegiatan tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan membaca anak .*
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?  
*Menciptakan metode yang sesuai untuk anak sehingga anak berminat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan.*
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?  
*Saya mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun*
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan ?  
*Saya dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kurikulum yang tersedia di RA.*
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?  
*Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan kognitif anak.*
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?  
*Hal-hal yang positif yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung adalah anak mau bekerjasama dengan temannya. Dan hal unik yang negatif adalah anak tidak mau bekerjasama dengan temannya.*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
Jika ya, alasan saya adalah :  
*Tidak, anak belum mampu berbahasa dengan baik.*
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
(perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya)  
*Anak-anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan*

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat ?)

*Tidak, anak belum dapat mengenal huruf dengan baik dan hanya 18,75 % yang mampu membaca kata sederhana dengan baik.*

12. Bagaimanakah reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

*Anak senang terhadap penilaian yang saya berikan yaitu tanda bintang dengan masing-masing tingkat kemampuan anak.*

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Penilaian yang saya tetapkan sesuai dengan indikator RKH yang saya buat dan sesuai pula dengan standar penilaian anak RA

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

*Belum, anak belum dapat mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.*

Hal ini terjadi karena :

*Kurang konsentrasi dalam memahami dan mengekspresikan bahasanya serta kurang mampu mengolah kata.*

15. Apakah saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik?

*Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?*

Hal ini terjadi karena :

*Saya mampu mengatur waktu saat melakukan pembelajaran secara efisien.*

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

*Ya, dalam kegiatan penutup saya meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.*

Hal ini terjadi karena :

*Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lain .*

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
DI KELOMPOK B RA AMALIYAH KABUPATEN SIMALUNGUN**

Nama Sekolah : RA AMALIYAH  
Alamat : Kabupaten Simalungun  
Kelompok : B

<b>Siklus</b>	<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tema</b>
I	Senin, 18 Januari 2016	08.00 – 11.00	Binatang Halal
	Selasa, 19 Januari 2016	08.00 – 11.00	Binatang Halal
	Rabu, 20 Januari 2016	08.00 – 11.00	Binatang Halal
	Kamis, 21 Januari 2016	08.00 – 11.00	Binatang Halal
	Jumat, 22 Januari 2016	08.00 – 10.00	Binatang Halal
II	Senin, 25 Januari 2016	08.00 – 11.00	Binatang Buas
	Selasa, 26 Januari 2016	08.00 – 11.00	Binatang Buas
	Rabu, 27 Januari 2016	08.00 – 11.00	Binatang Buas
	Kamis, 28 Januari 2016	08.00 – 11.00	Binatang Buas
	Jumat, 29 Januari 2016	08.00 – 10.00	Binatang Buas

Simalungun, Pebruari 2016

Mengetahui :  
Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

**Hana Pratiwi, S.Pd**

**Mayasari**

**Ernilawati**

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **SIKLUS I**

Tujuan Perbaikan	:	Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami di Kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun
Siklus	:	I ( satu )
Tema/Sub Tema	:	Binatang / Binatang Halal / Kambing
Hari / Tanggal	:	Senin, 18 Januari 2016

#### **Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :**

1. Kegiatan Pengembangan
  - a. Mengenal huruf melalui teknik mozaik
  - b. Menyebutkan huruf vokal dan konsonan yang terdapat pada kata “ k a m b i n g “
  - c. Membuat huruf dengan teknik mozaik
2. Pengelolaan Kelas  
Penataan ruangan kelas, ; Kursi di susun menjadi 2 kelompok, anak duduk saling berhadapan.

#### **Langkah – Langkah Perbaikan :**

1. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami
2. Peneliti meminta anak untuk mengambil kartu huruf dan disesuaikan dengan nama binatang yang menjadi tema hari itu
3. Peneliti membagikan pola potongan kertas origami dan juga lem serta pola huruf.
4. Meminta anak untuk membuat huruf dengan teknik mozaik
5. Memberi umpan balik dan penguatan kepada kemampuan anak

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 1  
( APKG – PKP 1 )  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN  
KEGIATAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nama Mahasiswa	: Ernilawati
NPM	: 1401240088P
Tempat Mengajar	: RA Amaliyah Kabupaten Simalungun
Kelompok	: B
Tema	: Binatang / Binatang Halal / Kambing
Siklus	: I (satu )
Waktu	: 08.00 s/d 11.00 WIB
Tanggal	: 18 Januari 2016

**Petunjuk**

**Baca dengan cermat RKH/RK Perbaikan dan Skenario Perbaikan Pembelajaran yang akan digunakan oleh guru / mahasiswa untuk mengajar. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini :**

**A. RKH / Perbaikan**

<b>1. Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan.</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
1.1 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1.2 Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 1 = A <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>



2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan merumuskan tujuan	1    2    3    4    5
2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 2 = B <input type="checkbox"/>

**B. Skenario Perbaikan**

3. Menentukan tujuan perbaikan, hal – hal yang perlu diperbaiki, dan langkah – langkah perbaikan	1    2    3    4    5
3.1 Menentukan tujuan perbaikan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2 Menentukan hal – hal yang harus diperbaiki	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3 Menuliskan langkah – langkah perbaikan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 3 = C <input type="checkbox"/>

<b>4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
4.1 Menentukan penataan ruang kelas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2 Menentukan cara – cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 4 = D <input type="checkbox"/>
<b>5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.2 Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 5 = E <input type="checkbox"/>
<b>6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
6.1 Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6.2 Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 6 = F <input type="checkbox"/>

**Nilai APKG 1 = R**

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

$$R = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{6} = \boxed{\quad}$$

Simalungun, 18 Januari 2016  
Penilai 2

**Mayasari**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2  
( APKG – PKP 2 )  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN  
KEGIATAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nama Mahasiswa	: Ernilawati
NPM	: 1401240088P
Tempat Mengajar	: RA Amaliyah Kabupaten Simalungun
Kelompok	: B
Tema	: Binatang / Binatang Halal / Kambing
Siklus	: I (satu )
Waktu	: 08.00 s/d 11.00 WIB
Tanggal	: 18 Januari 2016

**Petunjuk**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampaun khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

<b>1. Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 1 = A <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>				

<b>2. Melaksanakan Perbaikan Kegiatan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
2.1 Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.4 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.5 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.6 Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 2 = B <input type="checkbox"/>

<b>3. Melaksanakan Interaksi Kelas</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5 Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 3 = C <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
<b>4 Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 4 = D <input type="checkbox"/>
<b>5.Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
5.1 Menggunakan pendekatan tematik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.4 Menggunakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 5 = E <input type="text"/>
<b>6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan</b>	<b>1 2 3 4 5</b>
6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 6 = F <input type="text"/>
<b>7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan</b>	<b>1 2 3 4 5</b>
7.1 Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.3 Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>



7.4 Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 7 = G <input type="checkbox"/>

**Nilai APKG – PKP 2 = Y**

$$Y = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7}$$

$$Y = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{7} = \quad \square$$

Simalungun, 18 Januari 2016

Penilai 2

**Mayasari**

**INSTRUMEN OBSERVASI PENELITI  
YANG DINILAI OLEH KOLABORATOR PADA SIKLUS I**

Nama : Ernilawati  
NPM : 1401240088P

No	Kegiatan / Uraian Yang Diamati	Indikator	Nilai			
			KB	CB	B	SB
1	Perencanaan Kegiatan	1. Menyusun rencana kegiatan 2. Metode / Alat Peraga yang digunakan. 3. Digunakan. 4. Kegiatan awal, Inti, Akhir 5. Pengaturan waktu 6. Pengaturan kelas 7. Alat penilaian 8. Teknik / metode pembelajaran		√	√ √ √ √ √	
2	Pelaksanaan Kegiatan	1. Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan. 2. Penampilan guru 3. Cara guru memotifasi anak. 4. Minat anak melakukan kegiatan. 5. Penilaian yang dilakukan guru.		√ √	√ √	√
3	Penutup	1. Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran 2. Bernyanyi lagu anak 3. Membaca doa dan salam			√ √ √	

Simalungun , 18 Januari 2016  
Kolaborator

**Hana Pratiwi, S.Pd**

**LEMBAR REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN  
PADA SIKLUS I**

**Nama** : Ernilawati  
**NPM** : 1401240088P  
**Tema** : Binatang / Binatang Halal / Kambing  
**Hari/Tanggal** : Senin, 18 Januari 2016  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Prodi** : Pendidikan Guru Rhaudatul Athfal

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

*Ya, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang ditentukan.*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran saya telah mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian dengan indikator yang terdapat di kurikulum RA yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.*

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

*Ya, materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.*

Hal ini terjadi karena :

*Materi yang disampaikan kepada anak sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak agar anak dapat menerima pelajaran yang disampaikan.*

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan ?

*Ya, media pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.*

Hal ini terjadi karena :

*Media yang disediakan adalah media yang mudah dipegang dan menarik minat anak karena bentuk dan warnanya yang beraneka ragam.*

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

*Anak belum berminat pada metode yang saya gunakan, karena metode yang saya buat belum dimengerti atau dipahami anak.*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

*Ya, alat penilaian saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.*

Hal ini terjadi karena :

*Dalam melakukan penilaian alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan standar penilaian anak usia dini.*

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH yang saya susun ?

*Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya susun sesuai dengan RKH.*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya sudah melihat dan memahami RKH yang saya susun sehingga kegiatan pembelajaran yang saya sampaikan sesuai dengan RKH yang disusun.*

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar ?)

*Kelemahan saya yaitu dalam penggunaan waktu serta hasil belajar anak.*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
*Masih tidak berminatnya anak dalam melakukan kegiatan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami, sehingga kegiatan tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan membaca anak .*
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?  
*Menciptakan metode yang sesuai untuk anak sehingga anak berminat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan.*
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?  
*Saya mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun*
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan ?  
*Saya dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kurikulum yang tersedia di RA.*
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?  
*Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan kognitif anak.*
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?  
*Hal-hal yang positif yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung adalah anak mau bekerjasama dengan temannya. Dan hal unik yang negatif adalah anak tidak mau bekerjasama dengan temannya.*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
Jika ya, alasan saya adalah :  
*Tidak, anak belum mampu berbahasa dengan baik.*
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
(perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya)  
*Anak-anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan*

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat ?)

*Tidak, anak belum dapat mengenal huruf dengan baik dan hanya 45 % yang mampu membaca kata sederhana dengan baik.*

12. Bagaimanakah reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

*Anak senang terhadap penilaian yang saya berikan yaitu tanda bintang dengan masing-masing tingkat kemampuan anak.*

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Penilaian yang saya tetapkan sesuai dengan indikator RKH yang saya buat dan sesuai pula dengan standar penilaian anak RA

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

*Belum, anak belum dapat mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.*

Hal ini terjadi karena :

*Kurang konsentrasi dalam memahami dan mengekspresikan bahasanya serta kurang mampu mengolah kata.*

15. Apakah saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik?

*Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?*

Hal ini terjadi karena :

*Saya mampu mengatur waktu saat melakukan pembelajaran secara efisien.*

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

*Ya, dalam kegiatan penutup saya meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.*

Hal ini terjadi karena :

*Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lain .*

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **SIKLUS II**

Tujuan Perbaikan	:	Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami di Kelompok B RA Amaliyah Kabupaten Simalungun
Siklus	:	II ( dua )
Tema/Sub Tema	:	Binatang / Binatang Buas / Macan Tutul
Hari / Tanggal	:	Senin, 25 Januari 2016

#### **Hal yang diperbaiki / ditingkatkan :**

1. Kegiatan Pengembangan
  - a. Mengenal huruf melalui teknik mozaik
  - b. Menyebutkan huruf vokal dan konsonan yang terdapat pada kata “ m a c a n t u t u l “
  - c. Membuat huruf dengan teknik mozaik
2. Pengelolaan Kelas  
Penataan ruangan kelas, ; Kursi di susun menjadi 2 kelompok, anak duduk saling berhadapan.

#### **Langkah – Langkah Perbaikan :**

1. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami
2. Peneliti meminta anak untuk mengambil kartu huruf dan disesuaikan dengan nama binatang yang menjadi tema hari itu
3. Peneliti membagikan pola potongan kertas origami dan juga lem serta pola huruf.
4. Meminta anak untuk membuat huruf dengan teknik mozaik
5. Memberi umpan balik dan penguatan kepada kemampuan anak



**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 1  
( APKG – PKP 1 )  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN  
KEGIATAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nama Mahasiswa	: Ernilawati
NPM	: 1401240088P
Tempat Mengajar	: RA Amaliyah Kabupaten Simalungun
Kelompok	: B
Tema	: Binatang / Binatang Buas / Macan Tutul
Siklus	: II ( dua )
Waktu	: 08.00 s/d 11.00 WIB
Tanggal	: 25 Januari 2016

**Petunjuk**

Baca dengan cermat RKH/RK Perbaikan dan Skenario Perbaikan Pembelajaran yang akan digunakan oleh guru / mahasiswa untuk mengajar. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini :

**A. RKH / Perbaikan**

<b>1. Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan.</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
1.1 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1.2 Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 1 = A <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan merumuskan tujuan	1    2    3    4    5
2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 2 = B <input type="checkbox"/>

**B. Skenario Perbaikan**

3. Menentukan tujuan perbaikan, hal – hal yang perlu diperbaiki, dan langkah – langkah perbaikan	1    2    3    4    5
3.1 Menentukan tujuan perbaikan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2 Menentukan hal – hal yang harus diperbaiki	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3 Menuliskan langkah – langkah perbaikan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 3 = C <input type="checkbox"/>

<b>4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
4.1 Menentukan penataan ruang kelas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2 Menentukan cara – cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 4 = D <input type="checkbox"/>
<b>5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.2 Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 5 = E <input type="checkbox"/>
<b>6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
6.1 Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6.2 Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 6 = F <input type="checkbox"/>

**Nilai APKG 1 = R**

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

$$R = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{6} = \boxed{\quad}$$

Simalungun, 25 Januari 2016

Penilai 2

**Mayasari**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2  
( APKG – PKP 2 )  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN  
KEGIATAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nama Mahasiswa	: Ernilawati
NPM	: 1401240088P
Tempat Mengajar	: RA Amaliyah Kabupaten Simalungun
Kelompok	: B
Tema	: Binatang / Binatang Buas / Macan Tutul
Siklus	: II ( dua )
Waktu	: 08.00 s/d 11.00 WIB
Tanggal	: 25 Januari 2016

**Petunjuk**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampaun khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

<b>1. Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 1 = A <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>				

<b>2. Melaksanakan Perbaikan Kegiatan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
2.1 Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.4 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.5 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.6 Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 2 = B <input type="checkbox"/>

<b>3. Melaksanakan Interaksi Kelas</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5 Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 3 = C <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
<b>4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

4.2 Menunjukkan keairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 4 = D <input type="checkbox"/>
<b>5.Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
5.1 Menggunakan pendekatan tematik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.4 Menggunakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>



5.5 Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 5 = E <input type="text"/>
<b>6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 6 = F <input type="text"/>
<b>7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan</b>	<b>1    2    3    4    5</b>
7.1 Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.3 Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

7.4 Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata – rata butir 7 = G <input type="checkbox"/>

**Nilai APKG – PKP 2 = Y**

$$Y = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7}$$

$$Y = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{7} = \quad \square$$

Simalungun, 25 Januari 2016

Penilai 2

**Mayasari**

**INSTRUMEN OBSERVASI PENELITI  
YANG DINILAI OLEH KOLABORATOR PADA SIKLUS II**

Nama : Ernilawati  
NPM : 1401240088P

No	Kegiatan / Uraian Yang Diamati	Indikator	Nilai			
			KB	CB	B	SB
1	Perencanaan Kegiatan	1. Menyusun rencana kegiatan 2. Metode / Alat Peraga yang Digunakan. 3. Kegiatan awal, Inti, Akhir 4. Pengaturan waktu 5. Pengaturan kelas 6. Alat penilaian 7. Teknik / metode pembelajaran			√	√
2	Pelaksanaan Kegiatan	1. Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan. 2. Penampilan guru 3. Cara guru memotifasi anak. 4. Minat anak melakukan kegiatan. 5. Hasil karya anak. 6. Penilaian yang dilakukan guru.			√	√ √ √ √
3	Penutup	1. Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran 2. Bernyanyi lagu anak 3. Membaca doa dan salam				√ √ √

Simalungun , 25 Januari 2016  
Kolaborator

**Hana Pratiwi, S.Pd**

**LEMBAR REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN  
PADA SIKLUS II**

**Nama** : Ernilawati  
**NPM** : 1401240088P  
**Tema** : Binatang / Binatang Buas / Macan Tutul  
**Hari/Tanggal** : Senin, 25 Januari 2016  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Prodi** : Pendidikan Guru Rhaudatul Athfal

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

*Ya, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang ditentukan.*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran saya telah mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian dengan indikator yang terdapat di kurikulum RA yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.*

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

*Ya, materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.*

Hal ini terjadi karena :

*Materi yang disampaikan kepada anak sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak agar anak dapat menerima pelajaran yang disampaikan.*

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan ?

*Ya, media pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.*

Hal ini terjadi karena :

*Media yang disediakan adalah media yang mudah dipegang dan menarik minat anak karena bentuk dan warnanya yang beraneka ragam.*

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

*Anak belum berminat pada metode yang saya gunakan, karena metode yang saya buat belum dimengerti atau dipahami anak.*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

*Ya, alat penilaian saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.*

Hal ini terjadi karena :

*Dalam melakukan penilaian alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan standar penilaian anak usia dini.*

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH yang saya susun ?

*Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya susun sesuai dengan RKH.*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya sudah melihat dan memahami RKH yang saya susun sehingga kegiatan pembelajaran yang saya sampaikan sesuai dengan RKH yang disusun.*

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar ?)

*Kelemahan saya yaitu dalam penggunaan waktu serta hasil belajar anak.*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
*Masih tidak berminatnya anak dalam melakukan kegiatan mengenal huruf melalui teknik mozaik dengan kertas origami, sehingga kegiatan tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan membaca anak .*
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?  
*Menciptakan metode yang sesuai untuk anak sehingga anak berminat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan.*
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?  
*Saya mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun*
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan ?  
*Saya dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kurikulum yang tersedia di RA.*
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?  
*Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan kognitif anak.*
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?  
*Hal-hal yang positif yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung adalah anak mau bekerjasama dengan temannya. Dan hal unik yang negatif adalah anak tidak mau bekerjasama dengan temannya.*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
Jika ya, alasan saya adalah :  
*Tidak, anak belum mampu berbahasa dengan baik.*
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
(perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya)  
*Anak-anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan*

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat ?)

*Tidak, anak belum dapat mengenal huruf dengan baik dan hanya 45 % yang mampu membaca kata sederhana dengan baik.*

12. Bagaimanakah reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

*Anak senang terhadap penilaian yang saya berikan yaitu tanda bintang dengan masing-masing tingkat kemampuan anak.*

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Penilaian yang saya tetapkan sesuai dengan indikator RKH yang saya buat dan sesuai pula dengan standar penilaian anak RA

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

*Belum, anak belum dapat mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.*

Hal ini terjadi karena :

*Kurang konsentrasi dalam memahami dan mengekspresikan bahasanya serta kurang mampu mengolah kata.*

15. Apakah saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik?

*Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?*

Hal ini terjadi karena :

*Saya mampu mengatur waktu saat melakukan pembelajaran secara efisien.*

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

*Ya, dalam kegiatan penutup saya meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.*

Hal ini terjadi karena :

*Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lain .*



**FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PENGENALAN HURUF  
DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA SIKLUS I**



**Guru Menerangkan cara melakukan teknik mozaik**



**Anak melakukan teknik mozaik  
pada pola – pola huruf konsonan dan vokal**



**Hasil teknik mozaik pengenalan huruf konsonan dan vokal**

**FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PENGENALAN HURUF  
DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA SIKLUS II**



**Guru Menerangkan dan membimbing anak  
melakukan teknik mozaik**



**Anak melakukan teknik mozaik  
pada pola – pola huruf konsonan dan vokal**



**Hasil teknik mozaik pengenalan huruf konsonan dan vokal**

**FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN BERMAIN PERAN  
DOKTER DAN SUSTER PADA SIKLUS II**



**Guru menerangkan skenario bermain peran**



**Anak berperan sebagai dokter dan suster**

**FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN BERMAIN PERAN  
PEDAGANG SAYUR PADA SIKLUS I**



**Guru menerangkan skenario bermain peran**



**Anak berperan sebagai pedagang  
sayur dan buah**